

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA
SMP NEGERI 8 METRO KEC. METRO UTARA**



OLEH :

**PUTRI NURKESI
NPM : 1501010288**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA
SMP NEGERI 8 METRO KEC. METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

PUTRI NURKESI

NPM : 1501010288

Pembimbing I : Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Nurkesi
NPM : 1501010288
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI 8 METRO KEC. METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, November 2019
Dosen Pembimbing II

Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001



PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA
SMP NEGERI 8 METRO KEC. METRO UTARA
Nama : Putri Nurkesi
NPM : 1501010288
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

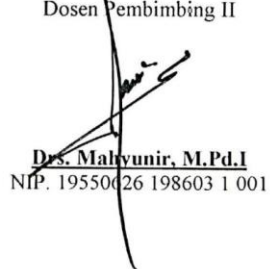
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, November 2019
Dosen Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550026 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-0044/In-28.1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI 8 METRO KEC. METRO UTARA, disusun oleh: Putri Nurkesi NPM. 1501010288, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin 30 Desember 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Ida Umami, M.Pd Kons
Penguji I : Buyung Sukron, S.Ag., SS., MA
Penguji II : Drs. Mahyunir M.Pd.I
Sekretaris : Wardani M.Pd



(Handwritten signatures of the examination committee members)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Handwritten signature of the Dean)
Wardani, M.Pd.

NIP. 19591008 200003 2 005

ABSTRAK
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMPN 8
METRO KEC. METRO UTARA

Oleh:

PUTRI NURKESI

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat menjadi salah satu aktor penting yang dapat menanamkan nilai-nilai iman dan takwa seseorang sejak dini yang nantinya bertujuan untuk melahirkan insan-insan yang berakhlak mulia. Sebagai seorang pelajar tentunya keimanan dan ketaqwaan sangat penting guna menunjang upaya meningkatkan prestasi dan perkembangan pribadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan iman dan taqwa (imtaq) siswa di SMP Negeri 8 Metro serta mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan (*field Reseach*) yang mengambil lokasi di Sekolah SMP N 8 Metro Kec Metro Utara. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini ialah mencakup data primer yaitu guru dan siswa sedangkan data sekunder penunjang yaitu seperti buku. Teknik pengumpulan data adalah pengamatan (*observation*), wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan ialah reduksi data, penyajian data (*data display*) dan kesimpulan (*verification*).

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa sudah baik penerapannya, yaitu sebanyak sepuluh siswa maka yang sudah dapat menerapkan yaitu sebanyak tujuh siswa dan yang belum sebanyak tiga siswa. Maka tujuh puluh persen para siswa sudah meningkatkan iman dan taqwanya, dan hanya tiga puluh persen saja siswa yang belum meningkatkan iman dan taqwanya. Hal ini memang wajar apabila tidak semua tingkat keimanan siswa baik, tetapi sudah cukup baik sebagai contoh bagi lembaga pendidikan lain karena di sekolah tersebut sudah mampu menciptakan siswa yang berakhlak dengan baik serta menjadi tauladan bagi siswa pada umumnya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nurkesi
NPM : 1501010288
Jurusan : Pendidikan Agama Islam(PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Desember 2019
Saya yang menyatakan



Putri Nurkesi
NPM.1501010288

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ
ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqaan. Dan kami akan jauhkan dirimu dari kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.¹

¹ Q.S. Al-Anfalayat 29, Al-Quran terjemahan dan Asbabul Nuzul, Surakarta: Pustaka Al-hanan: 2009. Hal 517

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka keberhasilan ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu Ayahanda Tri Santoso dan Ibunda Huzaimah, yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan berjuang serta mendoakan keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang Wulan Sari yang selalu memberikan semangat untuk keberhasilanku.
3. Dosen yang senantiasa membimbing, mengajari dan memberi nasehat agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
4. Teman-teman terbaikku Eva Susanti, Silvia Ningsih, Dwi Fatma, Lia Listiani, Puji Astuti, Oktaviani Erma Sari, Corry Husti Amalia, Linda Fitriani, Sindy Ega Wardani, Wiroso Gali Rae, Muhammad Fajar, yang selalu memberi semangat dan mendoakan peneliti.
5. Keluarga besar Organisasi IMPOR (Ikatan Mahasiswa Pecinta Olahraga) yang selalu memberikan semangat dan mendoakan peneliti.
6. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2015, khususnya rekan-rekan dari Jurusan Pendidikan Agama Islam.
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin ucapan syukur senantiasa penulis sanjungkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian ini. Kedua kalinya mahkota sholawat dan bahtera salam semoga senantiasa mengalir deras kepada seorang insan pilihan dan dambaan seluruh penduduk langit dan bumi yakni Nabi Muhammad SAW. Beliau merupakan tokoh revolusioner dunia yang telah berhasil merevolusi peradaban Jahiliyah yang nista menuju peradaban Islamiyah yang mulia.

Penulisan skripsi penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Adapun judul skripsi penelitian ini adalah "***Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Siswa SMP Negeri 8 Metro.***"

Dalam proses penyusunan dan penulisannya tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam,

4. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons. Selaku Pembimbing 1 dan Drs. Mahyunir, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi,
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi diri pribadi selama masa perkuliahan,
6. Drs. Supardi selaku Kepala Sekolah SMP NEGERI 8 METRO yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih.

Metro, Desember 2019



Putri Nurkesi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Tujuan | 7 |
| 2. Manfaat | 7 |
| D. Penelitian Relevan | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan..... | 13 |
| 1. Pengertian Keimanan dan Ketaqwaan..... | 13 |
| 2. Pentingnya Keimanan dan Ketaqwaan Pada Siswa ... | 17 |
| 3. Indikator Keimanan dan Ketaqwaan | 19 |
| 4. Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan..... | 20 |
| B. Guru Pendidikan Agama Islam | 23 |
| 1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam | 23 |
| 2. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam | 26 |
| C. Upaya Yang Dapat Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Siswa..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 37 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| A. | Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian | 37 |
| B. | Sumber Data | 37 |
| C. | Teknik Pengumpulan Data..... | 38 |
| D. | Teknik Penjamin Keabsahan Data..... | 39 |
| E. | Teknik Analisis Data | 39 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. | Temuan Umum..... | 39 |
| 1. | Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Metro | 39 |
| 2. | Identitas SMP Negeri 8 Metro..... | 40 |
| 3. | Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro..... | 41 |
| 4. | Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 8 Metro | 43 |
| B. | Temuan Khusus | 46 |
| 1. | Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa? | 46 |
| 2. | Hambatan-hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dlam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa | 59 |
| C. | Pembahasan | 61 |
| BAB V | PENUTUP..... | 68 |
| A. | Simpulan..... | 68 |
| B. | Saran | 69 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.Keadaan Guru danKaryawan | 43 |
| Tabel 2. keadaanSiswa | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Outline
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Izin Prasurvey
6. Surat Balasan Prasurvey
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Bebas Fakultas
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep iman dan takwa merupakan hal yang penting dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Beriman kepada Allah adalah kebutuhan mendasar bagi seorang mukmin. Iman menjadi tiang utama sebagai sumber kekuatan seseorang dalam menegakkan agama Islam, agama satu-satunya diridhai Allah SWT. Tanpa iman tersebut seseorang tidak akan bisa menerima agama Islam dengan sepenuh hati, sehingga tidak dapat menjalankan perintah-perintah Allah dengan baik.

Selain iman, Takwa juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam agama Islam dan kehidupan manusia. Pentingnya kedudukan takwa itu antara lain dapat dilihat dalam catatan berikut. Disebutkan di sebuah hadis bahwa Abu Zar Al-Gifari, pada suatu hari, meminta nasihat kepada Rasulullah. Rasulullah menasehati Al-Gifari, “Supaya ia takwa kepada Allah, karena takwa adalah pokok segala pekerjaan.” Dari nasihat Rasulullah itu dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa takwa adalah pokok (pangkal) segala pekerjaan muslim. Surat Al-Hujurat ayat 13 menjelaskan bahwa Allah mengatakan, manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling takwa.²

Bukan hanya diperlukan iman dan takwa dalam bergama Islam, tetapi juga diperlukan bagaimana caranya agar seseorang dapat terus mempertahankan dan

² Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 362.

meningkatkan keimanan dan ketakwaannya. Meningkatkan iman dan takwa tidak hanya diperuntukkan bagi segolongan orang yang beragama Islam, melainkan semua umat Islam harus terus meningkatkan iman dan takwanya, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga tua.

Allah memerintahkan seseorang yang beriman dan bertakwa untuk mengaplikasikan imannya dengan senantiasa beribadah kepada Allah seperti, sholat, membaca Al-Quran, berpuasa dan lain sebagainya seperti pada firman-firman-Nya dalam Al-Quran. Setelah dapat menunaikan kewajibannya kepada Allah tentunya seseorang harus terus meningkatkan amalan-amalan ibadahnya. Mengingat, iman seseorang dapat naik dan turun. Iman dan takwa yang selalu ada dalam diri seseorang akan menghasilkan akhlak yang islami yaitu akhlak yang bersumber dari ajaran Allah dan Rasul-Nya. Akhlak islami ini merupakan amal perbuatan yang sifatnya terbuka sehingga dapat menjadi indikator seseorang apakah seorang Muslim yang baik atau buruk.

Akhlak ini merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar, akhlak erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu *Khaliq* (pencipta) dan *makhluk* (yang diciptakan). Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak yaitu untuk memperbaiki hubungan *makhluk* (manusia) dengan *khaliq* (Allah SWT) dan hubungan baik antara *makhluk* dengan *makhluk*. Kata menyempurnakan berarti akhlak itu bertingkat, sehingga perlu disempurnakan. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak bermacam-macam, dari akhlak sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna. Rasulullah sebelum bertugas

menyempurnakan akhlak, beliau sendiri sudah berakhlak sempurna.³ Bagi Nabi Muhammad SAW, Al-Quran sebagai cerminan berakhlak. Orang yang berpegang teguh pada Al-Quran dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari, maka sudah termasuk meneladani akhlak Rasulullah. Sumber akhlak adalah Al-Quran.⁴

Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat menjadi salah satu aktor penting yang dapat menanamkan nilai-nilai iman dan takwa seseorang sejak dini yang nantinya bertujuan untuk melahirkan insan-insan yang berakhlak mulia. Pendidikan Agama Islam juga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan yang diarahkan untuk pembangunan nasional yang didasari dengan peningkatan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa. Sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola takwa insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT.⁵

Pentingnya sebuah pendidikan, melahirkan beberapa aturan yang berguna untuk mengatur jalannya suatu sistem yang akan mengarahkan kepada tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Seperti salah satunya adalah ketetapan MPR. Ketetapan MPR ini adalah bentuk putusan Majelis Permusyawaratan Rakyat yang berisi hal-hal yang sifatnya adalah sebuah penetapan.

³ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 139-140.

⁴ *Ibid.*, h. 141.

⁵ Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2012), h. 29.

Dalam GBHN (Ketetapan MPR No. IV/MPR/1978), berkenaan dengan pendidikan dikemukakan antara lain sebagai berikut: “Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.” Tanggung jawab pendidikan diselenggarakan dengan kewajiban mendidik. Secara umum mendidik ialah membantu anak didik di dalam perkembangan dari daya-dayanya dan di dalam penetapan nilai-nilai.⁶ Bantuan bimbingan itu dilakukan dalam pergaulan antara pendidik dan anak didik dalam situasi pendidikan yang terdapat dalam lingkungan rumah tangga, sekolah ataupun masyarakat

Segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional dijiwai, digerakkan, dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan nasional.⁷ Sebagai prinsip pokok, juga dengan prinsip pokok atau asas pembangunan nasional yang lain, keimanan dan ketakwaan harus diterapkan dan dipegang teguh dalam upaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan nasional, yang sekaligus berfungsi sebagai pemberi watak dan corak pembangunan nasional di Indonesia.

Pekerjaan jabatan guru agama adalah luas, yaitu membina seluruh kemampuan-kemampuan dan sikap-sikap yang baik dari murid sesuai dengan ajaran Islam.⁸Menjadi seorang guru agama Islam selain harus memberikan materi

⁶*Ibid.*, h. 34.

⁷Mohammad Daud Ali,*Op.cit.*, h. 364.

⁸Zakiah Darajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 262.

pelajaran juga harus dapat terus menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan agar dapat terus taat dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam. Menjadi guru selain harus mendidik dengan materi pelajaran juga harus bisa mendidik dengan tindakan. Misalnya ia harus mampu memberikan contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sama dengan teori Barat, pendidik dalam Islam adalah siapa saja yang bertanggung jawab perkembangan anak didik.⁹ Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai suatu usaha membentuk manusia, harus mempunyai landasan kemana semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan Islam itu dihubungkan. Landasan itu terdiri dari Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW yang dapat dikembangkan dengan *Ijtihad, al masalah al mursalah, istihsan*, dan sebagainya.¹⁰ Al-Qur'an dan Sunnah menjadi hukum atau aturan yang mutlak dari Allah SWT untuk menuntun kehidupan manusia, termasuk mengenai pendidikan.

Tujuan pendidikan Islam adalah mendidik warga negara Mu'min dan masyarakat Muslim agar dapat merealisasikan ubudiyah kepada Allah semata. Dengan terealisasikan tujuan ini, maka terealisasi pulalah segala keutamaan kehidupan sosial, seperti saling menolong, bahu-membahu, menjamin dan mencintai. Di samping itu, pendidikan Islam menanamkan pada anak rasa butuh untuk dekat dengan masyarakat, bersandar kepadanya, cenderung kepada tradisi dan merasa bangga dengan umat. Semua itu ditanamkannya tanpa penyimpangan,

⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 119.

¹⁰ Zakiah Darajat, *Op.cit.*, h. 19.

kepatuhan secara membuta, atau kehilangan watak dan kepribadian. Dengan kata lain, pendidikan Islam memadukan secara seimbang antara pendidikan kepribadian individual dengan pendidikan kecenderungan sosial, tanpa salah satu di antara kedua pihak ini meremehkan yang lain, atau salah satu pihak menyimpang dari kebaikan dan ketaatan kepada Allah, dari perealisasi syari'at-Nya, dan dari konsisten dalam hidup.¹¹

Dari hasil observasi peneliti yang telah dilakukan di SMP Negeri 8 Metro Kecamatan Metro Utara pada bulan November 2018 . berangkat dari sebuah fenomena dua dasawarsa belakangan ini,, terkait kecanggihan teknologi sebagai unsur penting yang sangat menjadi sorotan dalam perkembangannya yang mampu mempengaruhi dunia pendidikan dan munculnya berbagai kenakalan remaja yang semakin marak. Seperti halnya yang terjadi di SMPN 8 Metro masih terdapat siswa yang sering melanggar aturan sekolah dan kurang peduli terhadap ajaran agama. Hal tersebut terjadi karena kurangnya rasa keimanan dan ketaqwaan para siswa kepada Allah SWT. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui berbagai upaya guru Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 8 Metro dalam meningkatkan Iman dan Takwa Siswa.

Begitu pentingnya nilai iman dan takwa untuk diri siswa, penulis ingin mengetahui bagaimanakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan takwa siswa di dalam sekolah yang latar belakangnya merupakan sekolah umum, bukan sekolah Islam seperti Madrasah dan lainnya.

¹¹ Abdurahman An-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1989), h. 179-180.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan takwa siswa?
2. Apa saja hambatan-hambatan guru PAI dalam upaya meningkatkan iman dan takwa siswa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan takwa siswa
- b. Untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan guru PAI dalam upaya meningkatkan iman dan takwa siswa?

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan tinjauan pustaka bagi penelitian selanjutnya khususnya pada bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam, serta dapat menambah referensi ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini diharapkan Guru Pendidikan Agama Islam atau masyarakat dapat memperoleh masukan mengenai bagaimana meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melalui ibadah sholat, membaca Al-Quran dan berpuasa.

D. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti meninjau skripsi-skripsi terdahulu di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jurai Siwo Metro dan *jugaweb*site. Dari hasil peninjauan tersebut penulis mendapatkan skripsi-skripsi yang berkaitan dengan penelitian mengenai Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Iman dan Takwa Siswa SMP Negeri 8 Metro, yaitu sebagai berikut:

1. Hasbulloh tahun 2014 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SD Putra Jaya. Hasil penelitian ini menyatakan, upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di SD Putra Jaya pada umumnya sangat baik. Dalam pendidikan dan pengajaran agama yang diberikan di kelas, terbukti bahwa 94% guru menjelaskan dengan baik tentang akhlak, 98% guru menjelaskan tentang keuntungan orang yang berakhlak baik, 94% guru menjelaskan tentang mudharat (bahaya) orang yang berakhlak buruk, 97% siswa diajarkan untuk berakhlak baik saat di dalam kelas, 97% guru berusaha memberikan bimbingan kepada siswa dalam melakukan segala perbuatan yang baik, 62% guru memberikan apresiasi (penghargaan) kepada siswa yang berakhlakul karimah, 91% guru selalu memberikan motivasi (dorongan) untuk berakhlak baik, dan 90% guru memberikan sanksi berupa teguran dan arahan kepada siswa yang berakhlak buruk. Persamaan

penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah sama-sama membahas bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang tujuannya adalah untuk meningkatkan suatu amalan shaleh. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik yang dibahas, jika penelitian terdahulu membahas tentang akhlak, maka penelitian sekarang membahas tentang iman dan takwa. Kemudian perbedaan lain terletak pada objek yang menjadi kajian penelitian, dimana penelitian terdahulu objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SD Putra Jaya, maka penelitian sekarang objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Metro.

2. Aan Afriyawan tahun 2016 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa (Studi Kasus di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang). Hasil penelitian ini menyatakan, upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 1 Bandungan diantaranya: pemberian nasihat, membangun pembiasaan, keteladanan, ketersediaan fasilitas yang mendukung, dan komunikasi dengan semua pihak. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah: kurangnya kesadaran dari siswa, sarana yang kurang, serta pengaruh dari lingkungan pergaulan. Hasil keseluruhan Upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 1 Bandungan dijelaskan cukup baik. Persamaan penelitian tersebut

dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah sama-sama membahas bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang tujuannya adalah untuk meningkatkan suatu amalan shaleh. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik yang dibahas, jika penelitian terdahulu membahas tentang akhlak, maka penelitian sekarang membahas tentang iman dan takwa. Kemudian perbedaan lain terletak pada objek yang menjadi kajian penelitian, dimana penelitian terdahulu objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Metro.

3. Nur Afni tahun 2016 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang. Hasil penelitian ini menyatakan, upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk perilaku keagamaan peserta didik, khususnya dalam hal ibadah yaitu memberikan pengarahan dan teladan kepada peserta didik seperti melakukan shalat berjamaah bersama dan memberikan pencerahan kalbu secara rutin, sehingga dengan bergitu peserta didik mampu untuk memperbaiki ibadahnya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah sama-sama membahas bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang tujuannya adalah untuk

meningkatkan suatu amalan shaleh. Sedangkan perbedaannya terletak pada topik yang dibahas, jika penelitian terdahulu membahas tentang perilaku keagamaan, maka penelitian sekarang membahas tentang iman dan takwa. Kemudian perbedaan lain terletak pada objek yang menjadi kajian penelitian, dimana penelitian terdahulu objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 5 Satu Atap Baraka Kec. Buntu Batu Kab. Enrekang, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Metro.

4. I.B.M Hidayatulloh ST tahun 2016 Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMA Taruna DRA Zulaeha. Hasil penelitian ini menyatakan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak dilakukan dengan cara metode pembiasaan, keteladanan, memberikan pujian, nasihat, dan hukuman. Guru Pendidikan Agama Islam membiasakan shalat sunnah dan jamaah. Guru Pendidikan Agama Islam juga menjadi contoh para peserta didik dalam hal apapun terutama akhlak. Peserta didik yang berprestasi akan mendapatkan penghargaan dan yang melanggar akan mendapatkan hukuman yang mendidik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini adalah sama-sama membahas bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang tujuannya adalah untuk meningkatkan suatu amalan shaleh. Sedangkan perbedaannya terletak pada

topik yang dibahas, jika penelitian terdahulu membahas tentang pembinaan akhlak maka penelitian sekarang membahas tentang iman dan takwa. Kemudian perbedaan lain terletak pada objek yang menjadi kajian penelitian, dimana penelitian terdahulu objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMA Taruna DRA Zulaeha, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 8 Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keimanan dan Ketaqwaan

1. Pengertian Keimanan dan Ketaqwaan

a. Pengertian Keimanan

Sudirman dalam buku *Pilar-Pilar Islam* mengatakan, iman menurut bahasa adalah membenarkan adapun menurut istilah syariat yaitu meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan membuktikannya dalam amal.¹²

Iman secara umum dipahami sebagai suatu keyakinan yang dibenarkan dalam hati, diikrarkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan yang didasari niat yang tulus dan ikhlas dan selalu mengikuti petunjuk Allah SWT serta sunah Nabi Muhammad SAW.

Iman artinya kepercayaan. Namun dalam rasa agama, iman bukan berarti kepercayaan bebas yang boleh disalurkan kemana orang suka. Iman dalam tuntunan islam tidak tumbuh dari bawah, melainkan datangnyanya dari atas melalui ikhtiarnya manusia itu sendiri, seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an surat Yunus (100-101) :

¹² Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (UIN-Maliki Press, 2012), h. 13.

وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَجَعَلَ الرِّجْسَ عَلَى
 الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾ قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
 وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : Dan tidak ada seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemakmuran kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnyanya (100) Katakanlah: “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”(101).¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa tidak ada orang yang beriman kecuali dengan izin Allah SWT. Ini tidak berarti, bahwa orang yang mau beriman harus menunggu datangnya izin dari Allah SWT dulu, seperti orang menunggu lisensi atau permissi, izin disini lebih dekat kepada makna “kehendak”, sehingga berarti, bahwa orang beriman harus selalu menyertakan kehendak Allah SWT, bukan kehendak diri sendiri.

Pada umumnya iman disini selalu dihubungkan dengan kepercayaan atau berkenaan dengan agama. Iman sering juga dikenal dengan aqidah . Aqidah artinya ikatan, yaitu hati. Seorang yang beriman berarti mengikat hati dan perasaan dengan sesuatu kepercayaan yang tidak dapat ditukar dengan kepercayaan lainnya. Keimanan seseorang dapat dilihat dari perilaku dan perbuatan seseorang jika perbuatan dan perilaku seseorang itu baik dapat dikatakan bahwa seseorang tersebut beriman. Walaupun keimanan

¹³ Muhammad Hendra, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 12

seseorang itu hanya dapat diketahui seseorang yang menjalani perilaku dan perbuatan itu sendiri.

Iman bukan sesuatu yang dapat di capai hanya dengan melamun dan berkhayal, melainkan sesuatu yang dicapai dengan usaha yang sungguh-sungguh melalui berbagai upaya amal sholeh dan kerja keras dalam mencapai keyakinan sampai datangnya ajal. Sehingga iman merupakan sesuatu yang beraktualisasi dan dapat mengalami pasang surut sehingga diperlukan suatu perawatan atau maintenance dalam kontinuitas kelangsungannya yang berkesinambungan.

Keimanan adalah perbuatan yang bila diibaratkan pohon, mempunyai pokok dan cabang. Bukankah sering kita baca atau dengar sabda Rasulullah saw. Yang kita jadikan kata-kata mutiara, misalnya malu adalah sebagian dari iman, cinta bangsa dan Negara sebagian dari iman, bersikap ramah sebagian dari iman, menyingkirkan duri atau yang lainnya yang dapat membuat orang sengsara dan menderita, itu juga sebagian dari iman. Diantara cabang-cabang keimanan yang paling pokok adalah keimanan kepada Allah SWT.

b. Pengertian Ketaqwaan

Taqwa adalah takut kepada Allah berdasarkan kesadaran dengan mengerjakan segala perintah-Nya dan tidak melanggar dengan menjauhi segala larangan-Nya serta takut terjerumus dalam perbuatan dosa.

Taqwa dari kata *waqaya* (Arab) berarti takut, menjaga diri, memelihara, tanggung jawab dan memenuhi janji. Orang yang

bertakwa adalah orang yang takwa kepada Allah berdasarkan kesadaran dengan mengerjakan akan perintah-perintah-Nya, tidak melanggar larangannya, takut terjerumus ke dalam perbuatan dosa. Orang yang bertakwa adalah orang yang menjaga (membentengi diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhoi Allah, bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku dan perbuatannya, serta memenuhi kewajibannya.¹⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa taqwa merupakan kesalehan hidup, kecintaan dan takut kepada Allah dan selalu giat dalam melaksanakan perintah dan menjauhi segala larangan-Nya untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Apabila manusia sudah bertakwa kepada Allah SWT berarti manusia itu selalu memupuk imannya. Oleh karena itu, kepercayaan akan adanya Allah akan membentuk sikap hidup manusia menjadi memiliki perilaku hidup yang berkarakteristik sifat-sifat terpuji, baik terpuji bagi Allah maupun terpuji dari sesama manusia dan makhluk lainnya. Menjaga mata, telinga, pikiran, hati dan perbuatan dari hal-hal yang dilarang agama, merupakan salah satu bentuk wujud seorang muslim yang bertakwa. Karena taqwa adalah sebaik-baik bekal yang harus kita peroleh dalam mengarungi kehidupan dunia.

Perpaduan antara iman dan taqwa ini adalah kemuliaan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, Al-Qur'an dengan tegas menyebutkan bahwa manusia yang paling mulia disisi Allah adalah orang-orang yang paling taqwa. Predikat kemuliaan ini sangat ditentukan oleh kualitas taqwa, semakin tinggi

¹⁴ Aminuddin dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 221.

tingkat ketaqwaan seseorang maka semakin mulia pula kedudukannya pada pandangan Allah.

2. Pentingnya Keimanan dan Ketaqwaan Pada Siswa

Sebagai seorang pelajar tentunya keimanan dan ketaqwaan sangat penting guna menunjang upaya meningkatkan prestasi dan perkembangan pribadi. Allah memerintahkan setiap umatnya untuk bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, berbuat kebaikan, tidak merugikan diri sendiri dan orang lain, serta mentaati setiap aturan yang bertujuan untuk kebaikan. Sekolah diciptakan untuk membentuk pribadi yang mantap dari segi mental, intelektual, dan spiritual. Maka disetiap sekolah pasti memiliki aturan-aturan yang diciptakan untuk mencapai tujuan dalam membentuk pribadi siswa yang mantap tersebut. Dan agama apapun tentu tidak membenarkan setiap umatnya untuk melanggar aturan di dunia yang bertujuan untuk kebaikan umat-Nya.

Secara operasional UU merupakan pelaksanaan UUD. UUD45 pasal 31 ayat (3) menyatakan bahwa “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. “ UUD45 pasal 31 ayat (3) ini memerintahkan sekurang-kurangnya dua hal, yaitu harus dibuat undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, dan undang-undang itu harus mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dan karena itu peningkatan keimanan dan ketaqwaan itu merupakan suatu tugas penting dalam pelaksanaan pendidikan nasional.¹⁵

Pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan taqwa, dalam konsep islam iman merupakan potensi rohani yang harus

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010), h. 158.

diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh sehingga menghasilkan prestasi rohani (iman) yang disebut Taqwa, usaha pembelajaran disekolah diharapkan agar mampu membentuk kesalahan pribadi dan sosial. Pendidikan agama islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat dan bernegara.

Iman dan taqwa begitu sangat penting dalam berkehidupan betapa menderitanya seorang hamba yang tanpa didasari iman yang kokoh lagi kuat, sosok demikian biasanya lebih cenderung pada hal-hal yang justru jauh dari rahmat sang pencipta alam semesta, belum lagi kegundahan jiwa kehampaan qolbu dan sedikitpun tidak ada pencerahan ilahi dalam hatinya. Iman perlu tertanam kokoh dalam sanubari setiap hamba karena dengan iman yang tertanam kokoh akan memberikan pencerahan dan menerangi kehidupan dengan pancaran cahayanya dapat memberikan pengaruh luar biasa terhadap seluruh dimensi kehidupan serta menjadikan seorang hamba menyanggah ciri ketuhanan baik dari segi pemikiran pemahaman perasaan akhlak maupun aturan.

Keimanan memiliki dampak yang signifikan dan begitu penting untuk kehidupan yang mencerahkan yaitu iman merupakan landasan kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan tuntunan sekaligus tujuan hidup setiap individu dengan iman manusia akan diliputi kebahagiaan hidup walaupun berbagai

cobaan hingga namun karena iman justru menjadikannya bagian dari kesabaran. Iman merupakan pondasi bagi ketenangan jiwa dan hati.

3. Indikator Keimanan dan Ketaqwaan

Iman dan taqwa adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, bila iman adalah keyakinan maka taqwa adalah perilaku yang didasarkan pada keyakinan tersebut. Iman dan taqwa merupakan dua sisi mata uang yang sangat sulit untuk dipisahkan dan bahkan kedua-duanya saling membutuhkan, dengan kata lain, jenjang taqwa tidak akan pernah terwujud bila tidak diawali dengan keimanan dan keimanan itu sendiri tidak akan memiliki nilai apa-apa bila tidak sampai ke derajat ketaqwaan.

Menurut Toshihiko Izutsu Indikator Keimanan ada tiga yaitu :

1. Petunjuk Tuhan

Agama dalam pengertian islam-iman memiliki kesamaan makna dengan *ihti'da* dari yang secara harfiah berarti mendapat petunjuk yang benar atau penerimaan petunjuk. Ini merupakan akibat wajar dari kenyataan dasar bahwa, dalam al-Qur'an, wahyu dipandang sebagai petunjuk (*huda*) bagi mereka yang mempunyai kecenderungan untuk beriman.

2. Takut Kepada Allah

Iman kepada jalan Allah, secara singkat adalah takut kepada-Nya sebagai raja di hari kiamat, hakim yang cermat yang akan menghukum orang kafir karena kufur mereka, dengan siksaan neraka yang kekal.

3. Syukur

Syukr (terimakasih) dan taqwa merupakan dua tipe reaksi manusia terhadap tanda-tanda Allah yang tepat.¹⁶ Rasa syukur menurut konsepsi al-Qur'an, dalam bentuknya yang sempurna tidak bersifat sepihak, tetapi resiprokal. Jika kewajiban untuk berterimakasih atas kebaikan Allah berpindah kepada manusia, Allah pada bagianNya diharapkan untuk memberikan respon tindakan berterimakasih ini dengan terima kasih pula. Memberi dan menerima

¹⁶Zuhadul Ismah, *Konsep Iman Menurut Toshihiko Isutzu*, <http://jurnal.Lembaga-Kajian-tafsir-Hadis-Kudus,Jawa-Tengah,Indonesia.ac.id>, Diakses pada 1 Juni 2019.

syukr secara timbal balik seperti itu merupakan bentuk hubungan yang ideal antara Allah dengan manusia. Di samping itu, bentuk hubungan itu tidak dapat berlangsung sebaliknya, karena “Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur (kepadaNya).

Kemudian indikator ketakwaan menurut Mohammad Ahyan

Yusuf Sya’bani ada lima yaitu:

1. Indikator takwa yang pertama adalah memelihara fitrah iman.
2. Indikator takwa yang kedua adalah mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui kesanggupan mengorbankan harta.
3. Indikator takwa yang ketiga adalah memelihara ibadah formal.
4. Indikator takwa yang keempat adalah memelihara kehormatan atau kesucian diri.
5. Indikator takwa yang kelima adalah memiliki semangat perjuangan.¹⁷

Taqwa adalah sikap hidup dan akhlak seorang muslim, yang merupakan buah dan hasil didikan ibadah-ibadah formal. Sedangkan ibadah-ibadah itu sendiri adalah pancaran dari pada iman. Dapat dipahami bahwa taqwa itu adalah hasil dari ibadah kepada Allah, karena tidak mungkin ada taqwa tanpa ada amal ibadah.

4. Faktor-faktor Yang Berkaitan dengan Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan

Zaini Dahlan mengemukakan faktor-faktor yang berkaitan dengan peningkatan keimanan dan ketaqwaan.

Iman yang dimiliki seseorang dapat tumbuh dengan subur, apabila disertai faktor-faktor sebagai berikut:

¹⁷Mohammad Ahyan Yusuf Sya’bani, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, (Caremedia Communication, 2018), h. 35.

- a. Banyak mengunjungi atau menghindari majelis-majelis ta'lim yang mengajarkan tentang berbagai nasehat agama yang baik.
- b. Menjauhi dari makanan yang haram dan *syubhat*. Iman seseorang dapat pula bertambah sehat dan semakin kokoh apabila ia selalu menjauhi makanan yang haram dan syubhat.
- c. Bergaul dengan teman yang baik. Karena dengan bergaul bersama orang itu, kita akan dapat melihat tingkah laku dan ucapannya yang baik yang dapat memperkokoh rasa keimanan kepada Allah SWT.
- d. Banyak mengunjungi orang-orang yang terkena musibah. Dengan kata lain mempertebal keimanan itu pada umumnya adalah dengan memperbanyak amal perbuatan yang baik. Karena iman itu pada hakikatnya adalah keyakinan dan amal. Dan amal perbuatan itulah yang dapat mempertebal keimanan. Sebagaimana dikatakan dalam salah satu fatwah Ibnu Taymiyyah : *"Iman ialah aqidah dan amal. Sebab itu bertambah dan berkurang"*.

Ada empat faktor yang dapat menjadikan kita mampu meningkatkan ketaqwaan adalah :

- 1) Tanamkan pada diri kita rasa takut kepada Allah Dengan rasa takut ini akan menjadikan manusia selalu memikirkan konsekuensi atas apa yang mereka kerjakan, senantiasa

merasa diawasi oleh Allah, dimanapun ia berada dalam keadaan sendiri, dikegelapan ataupun diterang benderang dia senantiasa akan berusaha menjaga perbuatannya.

- 2) Mengerjakan amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT
Dalam meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah adalah dengan mengerjakan apa yang diperintahkan-Nya kepada kita dengan mengamalkan hal-hal yang wajib yang diperintahkan Allah lkepada kita dijamin akan dapat meningkatkan amalan yang lain juga sehingga ketaqwaan itu senantiasa meningkat.
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah (taqqarub) Kita harus menyadari sepenuhnya bahwa kita itu adalah makhluk yang lemah, sedang Allah adalah Tuhan yang kebesarannya meliputi semua penciptanya, oleh sebab itulah tanamkan pada diri kita bahwa diri yang lemah ini tidak akan mungkin dapat melakukan sesuatu tanpa pertolongannya. Sehingga kita akan tertanam rasa butuh akan Allah yang bisa menolong kita, oleh sebab itu hal yang harus kita lakukan dalam rasa keterbutuhan itu ialah mendekatkan diri kita kepada Allah SWT, karena dengan dekatnya seorang hamba dengan sang Khaliq, Allah akan selalu senantiasa membantunya dalam berbagai hal dan akan mengabulkan doa hambanya jika ia berdo'a

- 4) Menjauhi yang haram dan yang syubhat Dampak dari sebuah hal haram akan berakibat buruk pada diri kita dan mungkin bahkan di sekitar kita, karena orang yang selalu mengerjakan sesuatu yang haram/makan-makanan yang haram pasti merugikan dirinya sendiri dan orang lain.¹⁸

Dari faktor-faktor diatas dapat disimpulkan bahwa keimanan seseorang dapat meningkat apabila, Banyak mengunjungi atau menghindari majelis-majelis ta'lim, Menjauhi dari makanan yang haram dan *syubhat*, Bergaul dengan teman yang baik, Banyak mengunjungi orang-orang yang terkena musibah. Begitu pula dengan ketaqwaan seseorang dapat meningkat apabila, menanamkan pada diri kita rasa takut kepada Allah, Mengerjakan amalan yang diperintahkan oleh Allah SWT, Mendekatkan diri kepada Allah (*taqquarub*), Menjauhi yang haram dan yang syubhat.

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agam islam melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam membantu orang tua dalam mengajarkan Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik melalui pembelajaran di kelas.

Kata guru menurut John M. Echols dan Hasan Shadily dalam buku Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam diartikan melalui bahasa Inggris,

¹⁸Zaini Dahlan, dkk., *Bimbingan Keimanan Untuk SMA*, (Jakarta : Direktorat Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri, 2001), h. 41

teacher yang berarti pengajar. Adapun dalam bahasa Arab, istilah yang menunjukkan kepada pengertian guru lebih banyak lagi, seperti *al-'alim* (jamaknya 'ulama) atau *al-mu'allim* yang berarti orang yang memiliki pengetahuan, *al-mudarris* yang bermakna orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Selain itu, terdapat pula istilah *ustad* untuk menunjukkan arti guru yang khusus mengajar ilmu pengetahuan agama Islam, dan istilah *al-muaddib* yang merujuk kepada guru yang secara khusus mengajar di istana.¹⁹

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad*, dan *tadris*. Masing-masing istilah tersebut memiliki keunikan makna tersendiri ketika sebagian atau semuanya disebut secara bersamaan. Namun, kesemuanya akan memiliki makna yang sama jika disebut salah satunya, sebab salah satu istilah itu sebenarnya mewakili istilah yang lain.²⁰

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam dapat dirumuskan sebagai proses transinternalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan, dan pengembangan potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.

Guru adalah orang yang mengajar atau memberikan pelajaran pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan guru pendidikan agama islam adalah orang yang memberikan pendidikan atau ilmu dalam bidang aspek keagamaan dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang

¹⁹Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: Kencana, 2017), h. 114.

²⁰Abdul Mujid dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 10.

berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan didunia dan diakhirat, hal inilah yang membedakan antara guru pendidikan agama islam dengan guru-guru pendidikan yang lainnya. Dengan pendidikan agama islam guru dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa-siswi.

Demikian juga guru pendidikan agama islam tersebut berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya, guru agama islam disamping melaksanakan tugas dan pembinaan bagi peserta didik ia juga membantu dalam pembentukan kepribadian dan mental anak didik tersebut sehingga anak didik tersebut dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Sang Pencipta, karena itu guru agama islam masuk kedalam kelas dengan apa yang ada padanya sangat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan tugas pendidikan agama islam bagi peserta didik, misalnya caranya berpakaihan, berbicara, bergaul, makan, minum, serta diamnyapun sangat mempunyai arti yang sangat penting karena paling tidak segala perilaku aktifitasnya disoroti oleh lingkungan terutama tauladan bagi peserta didik.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Pokok Guru Pendidikan Agama Islam

Mengenai tugas guru, ahli-ahli pendidikan telah sepakat bahwa tugas guru adalah mendidik dan tugas tersebut adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar,

sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.²¹

Dalam pendidikan disekolah, tugas guru sebagian besar adalah mendidik dengan cara mengajar. Tugas pendidik dirumah tangga sebagian besar, bahkan mungkin seluruhnya, pujian dorongan, dan lainnya yang diperkirakan menghasilkan pengaruh positif bagi kedewasaan anak. Peran guru bukan sekedar mentrasfer pelajaran kepada peserta didik. Tetapi lebih dari itu guru bertanggung jawab membentuk karakter peserta didik sehingga menjadi generasi yang cerdas, saleh dan terampil dalam menjalani kehidupannya. Inilah tugas guru yang amat strategis dan mulia. Apalagi dewasa ini kehadiran guru sebagai pendidik semakin nyata menggantikan sebagian besar peran orang tua yang notabene adalah pengemban utama amanah Allah SWT. Dengan berbagai sebab dan alasan, orang tua telah menyerahkan bulat-bulat tugas dan tanggung jawabnya kepada guru disekolah dengan berbagai keterbatasannya.

Tugas guru bukan saja menyangkut kegiatannya didalam kelas atau sekolah, melainkan harus pula melakukan hal-hal atau melaksanakan seperangkat tingkah laku sehubungan dengan kedudukannya sebagai guru. Menurut Peters, tugas dan tanggung

²¹ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*, (Jakarta: Pretasi Pustaka, 2012), h. 52.

jawab guru adalah: 1) sebagai pengajar, 2) sebagai pembimbing, dan 3) sebagai administrasi kelas.²²

Tugas dan peran guru tidaklah terbatas didalam masyarakat, bahkan pada hakikatnya tugas guru merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa. Keberadaan guru merupakan faktor penting dalam suatu bangsa yang tidak mungkin digantikan oleh yang lain.

Dalam literatur Barat diuraikan bahwa tugas-tugas guru selain mengajar ialah berbagai macam tugas yang bersangkutan dengan mengajar, seperti tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lain-lain, tugas pendidik (termasuk guru) sebagai berikut :

- 1) Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket, dan sebagainya.
- 2) Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- 3) Memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai bidang keahlian, keterampilan agar anak didik memilihnya dengan tepat.
- 4) Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- 5) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.²³

Dalam rincian tugas tersebut tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi mereka juga bertugas mendidik dengan cara selain mengajar, sama halnya dengan tugas guru dalam pendidikan islam. Perbedaannya ialah, tugas-tugas itu dikerjakan mereka untuk

²² Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, (Jakarta : RAJA GRAFINDO, 2014), h. 42

²³ Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta : RINEKA CIPTA, 2009), h. 113

mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan keyakinan filsafat mereka tentang manusia yang baik menurut mereka.

Imam al-Ghazali berpendapat bahwa, adapun salah satu tugas seorang guru yang paling utama ialah membersihkan, menyempurnakan, mensucikan, serta membawakan hati manusia untuk lebih dekat (taqqarub) hanya kepada Allah SWT. Karena tujuan pendidikan agama islam yang utama adalah upaya mendekatkan diri hanya kepada Allah.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas guru pendidikan agama islam adalah mendidik serta membina anak didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai agama kepadanya. Mendidik disini sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar sebagaimana dalam bentuk mengajar sebagaimana dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh, membiasakan hal baik dan sebagainya. Tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mengajar atau menyampaikan kewajiban kepada anak didik, akan tetapi juga membimbing mereka secara keseluruhan sehingga terbentuk kepribadian muslim dan disamping itu bertugas sebagai motivator dan fasilitator dalam proses belajar mengajar, sehingga seluruh potensi peserta didik dapat teraktualisasi secara baik dan dinamis.

Tugas guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjadikan anak pandai, cerdas dan berwawasan, melainkan membekali murid

²⁴Abdul Mujib, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta : Kencana, 2008), h. 90

dengan nilai-nilai dan norma yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Murid sendiri memang menjadi subjek utama dalam pendidikan, namun guru juga punya peranan penting dalam keberhasilan mereka.

b. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya dituntut dalam mengajar tetapi harus mampu mendidik peserta didiknya, menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didiknya agar bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah keislaman.

Fungsi utama seorang guru adalah sebagai learning agent (agen pembelajaran) berfungsi untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara nasional. Sebagai agen pembelajaran berarti guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan yang secara langsung berperan untuk peningkatan kualitas pendidikan. Sekiranya perlu juga dikemukakan dalam hal ini pendapat dari Daoed Joesoep yang merupakan mantan menteri pendidikan dan kebudayaan tahun 1978-1983 dalam Zakiah Daradjat, bahwa terdapat tiga fungsi guru, yaitu :

1. Fungsi profesional, berarti guru berfungsi menyampaikan ilmu, keterampilan, atau pengalaman yang dimilikinya dan dipelajarinya kepada peserta didik.
2. Fungsi civic mission, berarti guru wajib menjadi peserta didik menjadi warga negara yang baik, yaitu berjiwa patriotisme, mempunyai semangat kebangsaan nasional, dan disiplin atau taat terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku atas dasar Pancasila dan UUD RI 1945.
3. Fungsi kemanusiaan, yaitu guru berfungsi untuk selalu berusaha mengembangkan atau membina segala potensi bakat (pembawaan) yang ada pada diri peserta didik serta membentuk wajah ilahi dalam dirinya.²⁵

²⁵Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *op. cit.*, h. 35-38.

Dapat disimpulkan bahwa salah satu fungsi dari guru adalah mengajar, mengajar dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak sehingga terjadi proses belajar. Mengajar merupakan aktivitas yang begitu dinamis dan banyak menyangkut kepentingan masyarakat yang selalu berubah, pengajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum.

C. Upaya yang Dapat Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa

Guru sebagai pendidik tidak hanya sebagai penyalur dan pemindah kebudayaan bangsa kepada generasi penerus, akan tetapi lebih dari itu yaitu membina mental, membentuk moral dan membangun kepribadian yang baik dan integral, sehingga keberadaannya kelak berguna bagi nusa dan bangsa. Dengan demikian guru dalam proses pembangunan dalam menduduki tempat yang maha penting. Dalam melaksanakan tugasnya guru dituntut untuk berupaya keras dalam meningkatkan kualitas kerjanya.²⁶ Dalam hal ini seperti tugasnya dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa.

Konsekuensi logis pengakuan iman kita kepada Allah sebagai pencipta dan penguasa tunggal alam semesta dan terhadap utusan-Nya Muhammad sebagai Rasul-Nya, ialah penerimaan kita secara mutlak dan sadar atas segala perintah-perintah yang diberikan Allah dan akan tetap melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Artinya, dengan pengakuan iman kita dalam bentuk pengucapan

²⁶Imam Wahyudi, *op.cit.*,h. 14-52.

dua kalimat syahadat, manusia, dengan sukarela telah membebaskan ke atas pundaknya kewajiban-kewajiban untuk menunaikan perintah-perintah Allah yang disampaikan melalui Rasul-Nya. Pelaksanaan perintah itu merupakan satu-satunya alat atau cara bagi manusia untuk selalu menghidupkan secara terus-menerus pengakuan imannya agar selalu bertambah mantap, berfungsi dan terarah.²⁷

Untuk meningkatkan sikap iman dan taqwa manusia terutama generasi muda saat ini maka program keagamaan harus dilaksanakan disekolah karena sekolah merupakan tempat bagi generasi muda untuk mendapatkan pendidikan diberbagai aspek. Salah satu upayaguru yang dapat meningkatkan sikap iman dan taqwa siswa yakni merupakan perilaku yang dapat mendidik siswa dalam hubungannya dengan Tuhan. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa didalam kelas yaitu :

- 1) Pada materi sejarah agama Islam guru dapat memberikan penjelasan mengenai tujuan utama manusia diciptakan Allah SWT yang tertera di dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariat ayat 56-58:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ
 أَنْ يُطْعَمُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ﴿٥٧﴾

Artinya “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki risiko sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya memberi Aku makan. Sesungguhnya Allah Dialah Maha Pemberi Risiko yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh.” (Q.S. Adz-Dzariat: 56-58).

²⁷Mohammad Daud Ali, *op.cit.*, h. 373-374.

Guru juga menjelaskan kepada siswa bahwa tujuann akhir manusia adalah beribadah kepada Allah dengan iman dan takwanya. Oleh sebab itu, manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa.

Kemudian dalam suar at-Taubah ayat 124 juga dijelaskan yang artinya *“Dan apabila diturunkan suatu surat, maka di antara mereka (orang-orang munafik) ada yang berkata: ‘siapakah di antara kamu yang bertambah imannya dengan turunnya surat ini’? Adapun orang-orang yang beriman, maka surat ini menambah imannya, dan mereka merasa gembira. Setiap kali ayat-ayat Al-Qur’an turun kepada Nabi Muhammad SAW, orang-orang munafik berusaha melemahkan hati orang-orang mukmin, dengan memandang rendah nilai-nilai yang terkandung oleh ayat-ayat tersebut. Tetapi iman memiliki tingkatan-tingkatan yang berbeda. Dan hanya mendengarkan ayat-ayat Allah dengan seksama, maka iman seseorang akan meningkat, semakin menguat dan mendalam.*

- 2) Dalam mengajarkan ilmu tajwid guru dapat mengganti contoh idghom bighunah dengan surat Al-mulk ayat 7 tentang surga dan neraka dan menerjemahkannya

إِذَا أُلْقُوا فِيهَا سَمِعُوا لَهَا شَهِيقًا وَهِيَ تَفُورٌ ﴿٧﴾

Artinya :

“Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya mereka mendengar suara neraka yang mengerikan, sedang neraka itu menggelegak”

- 3) Dalam mengajarkan ilmu fiqh berkenaan dengan jenazah guru bisa mengajukan surat Al-Anam ayat 93 tentang proses mati itu terjadi :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَيْءٌ
وَمَنْ قَالَ سَأُنزِلُ مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمْرَاتِ
الْمَوْتِ وَالْمَلَائِكَةُ بَاسِطُوا أَيْدِيهِمْ أَخْرِجُوا أَنفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ
عَذَابَ آلِهَتِنَا بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ آيَاتِنَا
تَسْتَكْبِرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya :

Dan siapakah yang lebih zalim daripada orang yang membuat kedustaan terhadap Allah atau yang berkata: "Telah diwahyukan kepada saya", padahal tidak ada diwahyukan sesuatupun kepadanya, dan orang yang berkata: "Saya akan menurunkan seperti apa yang diturunkan Allah". Alangkah dahsyatnya sekiranya kamu melihat di waktu orang-orang yang zalim berada dalam tekanan sakratul maut, sedang para malaikat memukul dengan tangannya, (sambil berkata): "Keluarkanlah nyawamu" Di hari ini kamu dibalas dengan siksa yang sangat menghinakan, karena kamu selalu mengatakan terhadap Allah (perkataan) yang tidak benar dan (karena) kamu selalu menyombongkan diri terhadap ayat-ayat-Nya.

Kemudian adapun upaya guru pendidikan agama Islam yang dapat meningkatkan iman dan taqwa siswa diluar kelas yaitu:

1. Guru dapat Meyakinkan individu tentang hal-hal sesuai kebutuhan. Seperti posisi manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, status manusia sebagai hamba Allah yang harus selalu patuh dan tunduk kepada-Nya, tujuan Allah menciptakan manusia adalah agar manusia melaksanakan amanah dalam bidang kepada-Nya, iman bukan hanya diakui dengan mulut, ada hikmah dibalik musibah, ibadah, dan syari'ah, yang ditetapkan Allah untuk manusia, suatu keharusan menanamkan aqidah kepada anak sejak dini, ada setan yang selalu berupaya menyesatkan manusia dari jalan Allah.

2. Guru dapat Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan ajaran agama secara benar. Dalam hal ini guru mengingatkan kepada individu bahwa, untuk selamat dunia akhirat maka ajaran agama harus dijadikan pedoman untuk setiap langkahnya, secara mengingat ajaran agama itu amat luas maka individu perlu menyisihkan sebagian waktu dan tenaganya untuk mempelajari ajaran agama secara rutin dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media.
3. Guru dapat Mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan Iman. Mengingat iman bukan hanya ucapan, tetapi harus diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk ibadah.

Dalam pelaksanaan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa ini ada banyak hal yang bisa kita dapat seperti menumbuhkan sikap religius dan kesadaran manusia akan kewajibannya dalam hidup ini serta sebagai bekal bagi manusia untuk mendapatkan tempat yang baik disisi Tuhan kelak ketika manusia sudah bearda diakhirat nanti. Oleh karean itu upaya-upaya guru tersebut harus dilaksanakan dilingkungan sekolah sehingga siswa sebagai generasi muda memiliki jiwa atau melahirkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhannya.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Undang-Undang Sisdiknas, Pasal 1 ayat 4). Dalam pendidikan islam, yang menjadi peserta didik bukan hanya anak-anak, melainkan

juga orang dewasa yang masih berkembang, baik fisik maupun psikis. Hal itu sesuai dengan prinsip bahwa pendidikan Islam berakhir setelah seseorang meninggal dunia. Buktinya, orang yang hampir wafat masih dibimbing mengucapkan kalimat tauhid.²⁸

Murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, disamping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Pada dasarnya “ia” adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar. Tanpa murid, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena muridlah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada murid. Muridlah yang belajar, karena itu maka muridlah yang membutuhkan bimbingan. Tanpa adanya murid, guru tak akan mungkin mengajar. Sehingga murid adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar mengajar ini.²⁹

²⁸Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 103.

²⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013), h. 99.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yakni data yang berbentuk konsep digambarkan dan dikumpulkan dalam kata-kata dengan mengangkat dan menguraikan seluruh masalah yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan takwa siswa di SMP Negeri 8 Metro.

2. Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian ini menggambarkan objek dan menjelaskan hal-hal yang terkait secara sistematis fakta-fakta yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan takwa siswa di SMP Negeri 8 Metro.

B. Sumber Data

Data digolongkan menjadi dua menurut sumbernya yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang dipergunakan dalam menganalisis upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan takwa siswa, sedangkan data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung data primer. Sumber data primer yang digunakan adalah hasil wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 8 Mtero. Kemudian untuk data sekundernya berupa literatur yang diperoleh dari buku-buku maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Dalam melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik observasi. Sutrisno Hadi dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung di SMP Negeri 8 Metro.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan tanya jawab atau wawancara langsung dengan informan yang bersangkutan dengan penelitian yang dikaji. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban permasalahan penelitian secara mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pendukung yang memperkuat data primer yang didapat dari sumber data yang berupa dokumen-dokumen dan laporan lainnya.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 145.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga teknik untuk mencapai keabsahan data, yaitu: *kredibilitas* dan *triangulasi*. *Kredibilitas*, meliputi aneka kegiatan yaitu:

1. *Triangulasi* berupa pengumpulan data yang lebih dari satu sumber, yang menunjukkan informasi yang sama.³¹ Cara yang dilakukan yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. *Triangulasi* dengan menggunakan metode dilakukan dengan membandingkan hasil data observasi dengan data wawancara. Hal ini untuk menguji kredibilitas data. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data yang autentik sesuai dengan masalah penelitian ini.³²

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

³¹ Suwardi Endraswara, *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), h. 111.

³² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018), h. 121.

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disarankan oleh data.³³

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yaitu, *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.³⁵

1. Data Reduction (reduksi data)

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti melakukan penelitian, menemukan segalasesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narasi. Dengan

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 280.

³⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h. 17.

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 91.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahanan pengumpulan data berikutnya.³⁶

³⁶*Ibid*, h. 92-95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Metro

SMP N 8 Metro merupakan salah satu sekolah menengah pertama di Kota Metro dan terletak di desa 23 Karang Rejo yang berdiri pada tahun 1997. Secara geografis terletak di perbatasan antara Kota Metro, tepatnya Kecamatan Metro Utara dengan Kabupaten Lampung Timur. Kondisi ini memberikan peluang bagi siswa lulusan SD untuk berkompetensi masuk menjadi siswa/I SMP Negeri 8 Metro.

SMP Negeri 8 Metro Pertama kali menerima siswa baru sebanyak 3 kelas. sebelum dibangun gedung baru SMP Negeri Metro menempati gedung SD Negeri 6 Metro Utara. Setelah gedung baru SMP Negeri 8 metro dibangun, baru kemudian tempat Kegiatan Belajar mengajar (KBM) pindah ke lokasi baru SMP Negeri 8 Metro.

Sejak diberlakukan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem nasional dan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, telah mendorong perubahan pada sistem pengelolaan pendidikan di Kota Metro. Proses pembelajaran di SMP Negeri 8 Metro telah memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) untuk kelas VII sampai dengan kelas IX dengan menerapkan pembelajaran kontekstual.

SMP Negeri 8 Metro didirikan pada tahun 1998, bertempat di Karang Rejo 23, Kecamatan Metro Utara. SMP Negeri 8 Metro terletak di tempat strategis, sejuk dan nyaman karena jauh dari kebisingan. SMP Negeri 8 Metro juga sangat mendukung program pemerintah dalam upaya penyelenggaraan DIKNAS, hal ini dibuktikan dengan pemberian kesempatan belajar bagi siswa tidak mampu melalui subsidi Bantuan Operasional Sekolah.

2. Identitas SMP Negeri 8 Metro

Nama Sekolah : SMP NEGERI 8 METRO

NPSN :10807608

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah : Jl. Anggrek 5

RT/RW : 0/0

Kode Pos : 34119

Kelurahan : Krangrejo

Kecamatan : Kec. Metro Utara

Kabupaten/KotA : Kota Metro

Provinsi : Prov.Lampung

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -5.086445cLintang 105.340671 Bujur

3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro

- a. VISI : Beriman, Berilmu, dan Berakhlak Terpuji
 - a) Aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial
 - b) Siswa memiliki kompetensi untuk hidup bermasyarakat
 - c) Unggul dalam kegiatan apresiasi dan kreasi seni
 - d) Unggul dalam lomba olahraga prestasi
 - e) Berdisiplin tinggi dan berakhlak terpuji
 - f) Lingkungan sekolah yang nyaman, aman, rindang, dan sehat (nyaris)
- b. MISI
 - a) Menumbuhkan penghayatan ajaran agama, sehingga terwujud ketaqwaan dan akhlak terpuji
 - b) Mensosialisasikan kurikulum kepada seluruh stake holder agar dapat dilaksanakan dengan baik
 - c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif sehingga dapat memungkinkan tercapainya prestasi yang baik
 - d) Mendorong sikap yang kompetitif bagi siswa sehingga dapat dikembangkan sesuai potensi yang dimiliki

- e) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga memungkinkan terselenggaranya kegiatan sekolah secara optimal
- f) Menerapkan manajemen aspiratif dan partisipasi dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan masyarakat
- g) Meningkatkan kesejahteraan guru dan karyawan sekolah
- h) Menata lingkungan supaya tercipta suasana yang nyaman, aman rindang, dan sehat (NYARIS)

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMP Negeri 8 Metro

a. Guru

Guru yang mengajar di SMP Negeri 8 Metro semuanya berjumlah 37 orang, 20 adalah guru PNS dan 17 guru adalah non PNS. Data tersebut dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan

| NO | Nama Guru | Pendidikan Terakhir | Jabatan | Mata Pelajaran |
|----|--------------|-----------------------|-------------|----------------|
| 1 | Drs, Supardi | S1 Pendidikan Sejarah | Kepala UPTD | Sejarah |

| | | | | |
|----|-----------------------|---------------------------------|---------------|-------------------|
| 2 | Daroji, S. Pd | S1 Pendidikan Matematika | Waka | Matematika |
| 3 | Zulferly, S.Pd | S1 Pendidikan Matematika | Guru | Matematika |
| 4 | Sujatmiko, S.Pd | S1 Pendidikan Sejarah | Guru | TIK |
| 5 | Supriyanto | S1 Pendidikan Agama Islam | Guru | Agama |
| 6 | Nunik Deti, S.Pd | S1 Pendidikan Bgs. Indonesia | Guru | Bhs, Indonesia |
| 7 | Mardiana, SP | S1 Pertanian | Guru | Biologi |
| 8 | Yulianti, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs. Lampung | Guru | Bhs. Lampung |
| 9 | Syahrial, S.Pd, MM | S1 Pendidikan Olahraga | Guru | Olahraga |
| 10 | Nur Sitawati, S.Pd | S1 Pertanian | Guru | Biologi |
| 11 | Sunarmi, S.S | S1 Pendidikan Sosiologi | Tata Usaha | |
| 12 | Ngadikun, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs.Indonesia | Tata Usaha | |
| 13 | Deasy Indri, S.Pd.I | S1 Pendidikan MIPA | Guru | IPA |
| 14 | Rodiah, ST | S1 Pendidikan MIPA | Guru | IPA |

| | | | | |
|----|----------------------|----------------------------------|---------------|-------------------|
| 15 | Rini Ampera, A.Md | D3 Komputer | Tata Usaha | |
| 16 | Mujiono, S.Pd.I | S1 Pendidikan Olahraga | Guru | Olahraga |
| 17 | Soegiman | SPG | Guru | Matematika |
| 18 | Reni Hainur, A.Mp | D 2 Komputer | Guru | TIK |
| 19 | Rusmiyanto, S.Pd. | S1 Pendidikan Kewarganegaraan | Guru | PKN |
| 20 | Apri Media, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs. Indonesia | Guru | Bhs. Indonesia |
| 21 | Priyantini, S.Pd.I | S1 Pendidikan Sosiologi | Guru | IPS |
| 22 | Suratmin, S.Pd.I | S1 Pendidikan Sosiologi | Guru | IPS |
| 23 | Triliyanti, S.Sos.I | S1 Pendidikan Teknik | Guru | TIK |
| 24 | Lidia Fitria, S.Th.I | S1 Pendidikan Teknik | Guru | TIK |
| 25 | Narmah, A.Ma | D3 Akutansi | Tata Usaha | |
| 26 | Ermiyati, S.Pd | D3 Akutansi | Tata Usaha | |
| 27 | Pujiyati, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs. Inggris | Guru | Bhs. Inggris |

| | | | | |
|----|------------------------|---------------------------------|-----------------|-------------------|
| 28 | Aris Okta, S.pd | S1 Pendidikan Bhs. Indonesia | Guru | Bhs. Indonesia |
| 29 | Retno Tri, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs. Inggris | Guru | Bhs. Inggris |
| 30 | Wahyu Ambar, S.Pd | S1 Pendidikan Sejarah | Guru | IPS |
| 31 | Heru Widi, S.Pd | S1 Pendidikan Konseling | Guru | BK |
| 32 | Tuti Mulya, S.Pd | S1 Pendidikan Sejarah | Guru | IPS |
| 33 | Reza Anggrai, S.Pd | S1 Pendidikan Matematika | Guru | MTK |
| 34 | Lina Erli, S.Pd | S1 Pendidikan Bhs. Inggris | Guru | Kesenian |
| 35 | Abeti Yuli, S.Pd | S1 Pendidikan Matematika | Tata Usaha | IPS |
| 36 | Nike Antoni Oktavia | SLTA | Tata Usaha | |
| 37 | Eni Liani | SLTA | Pustaka wan | |
| 38 | Adi Ramadhona | SD | Tukang Kebun | |
| 39 | Sugetak | SD | Penjaga | |

a. Siswa

Mengenai keadaan siswa ditinjau dari kuantitas siswa SMPN 8 Metro, keseluruhan berjumlah 527 terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 2. Keadaan Siswa

| NO | KELAS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | JUMLAH |
|----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | VII | 80 | 78 | 158 |
| 2 | VIII | 103 | 82 | 185 |
| 3 | IX | 85 | 99 | 184 |
| | Jumlah | 268 | 259 | 527 |

B. Temuan Khusus

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa

Pada dasarnya di dalam lembaga pendidikan guru secara utuh bertanggung jawab atas segala yang bersangkutan dengan siswanya. Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu figur contoh yang baik bagi siswanya. Di dalam merefleksikan pembelajaran seorang guru harus mentransfer dan menanamkan rasa keimanan sesuai dengan yang diajarkan agama Islam.

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu upaya guru dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP N 8 Metro, berikut hasil wawancaranya :

“Menurut Guru Pendidikan Agama Islam, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan siswa di SMP N 8 Metro dengan berbagai cara yaitu, meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di dalam kelas, mengawali pembelajaran dengan membaca Al-Qur’an, menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui keteladanan, memberikan motivasi untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, membangun kerjasama dengan warga sekolah” W.01/FG/A1/X.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sentral dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terutama dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan di sekolah. Keimanan dan ketaqwaan siswa di sekolah diharapkan mampu menjadi kebiasaan siswa dalam berperilaku baik sehari-hari.

a. Kegiatan di dalam kelas

Sikap keimanan dan ketaqwaan siswa dapat ditingkatkan dengan sebuah proses pendidikan dan pembelajaran di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menambah wawasan keagamaan siswa, guru PAI juga menggunakan beberapa metode untuk menunjang keberhasilan dari tujuan peningkatan keimanan dan ketaqwaan siswa tersebut yaitu dengan metode keteladanan akan sikap guru PAI baik di kelas maupun di luar kelas

serta metode pembiasaan menjalani ibadah sehingga menumbuhkan rasa kesadaran siswa akan pentingnya ibadah. Selain itu guru juga menggunakan metode hukuman bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat di rumah dengan cara push up sesuai jumlah rakaat yang ditinggalkan selama 24 jam disertai membaca istighfar. O.01/K/X

“Dalam pengupayaan guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa, guru PAI mempunyai motivasi bahwa kita harus sadar akan pentingnya pendekatan terhadap siswa kita, dan kita harus membenahi pola pikir mereka akan pentingnya iman dan taqwa, yang harus kita rubah bukan hanya tingkahnya akan tetapi ruhnya” W.02/FG/A1/X

Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan siswa didalam kelas yaitu :

- 1) Pemberian motivasi sebelum dan di dalam pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di dalam proses pembelajaran guru menggunakan beberapa cara dalam penyampaian materi sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. W.03/FG/A1/X. Menjelaskan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan ketika didalam kelas saya menjelaskan dan memaparkan materi yang telah disiapkan. Pada materi sejarah guru menjelaskan mengenai tujuan manusia diciptakan Allah SWT didalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariat ayat 56-58 beserta artinya. Dalam materi ilmu tajwid guru dapat mengganti contoh idghom bilaghunah dengan surat Al-

Mulk ayat 7 tentang surga dan neraka dan menerjemahkannya. Kemudian guru menjelaskan tentang iman dan taqwa menggunakan ilmu fikih yaitu pada materi jenazah menerangkan iman kepada hari akhir sebagai contoh surat Al-Anam ayat 93 dan artinya. Dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk berperan aktif dan mencermati materi yang dipaparkan oleh guru PAI yang sedang mengajar”

Setelah itu guru akan menambahkan nasihat tentang pentingnya sholat 5 waktu sedangkan bagi siswa yang sholatnya sudah tertib diberikan hadiah berupa nilai tambah dan dorongan motivasi untuk teman lainnya. Guru PAI juga memberikan hadiah berupa nilai tambahan untuk siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran baik itu bertanya maupun memberi masukan terhadap pendapat orang lain. O.02/K/X

“Hal senada juga dipaparkan siswa, guru PAI selalu memberi nasihat kepada siswa diluar maupun didalam kelas untuk memotivasi kami dalam belajar dan beribadah” W.01/FS/A1/X

Melalui kegiatan belajar mengajar dikelas, guru dapat menyampaikan nasihat-nasihat dengan mudah secara langsung untuk menguatkan sikap dan menambah kesadaran siswa dalam melaksanakan ibadah di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, karena materi yang disampaikan oleh guru PAI sangat erat kaitannya dengan kegiatan keagamaan dan menumbuhkan kepribadian menurut Islam.

- 2) Mengawali pembelajaran dengan membaca ayat Al-Qur'an

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa di SMPN 8 Metro, juga dapat terlihat melalui adanya kegiatan tadarus Al-Qur'an. Maka dari itu selanjutnya penulis bertanya mengenai bagaimana kegiatan tadarus Al-Qur'an kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Metro. Berikut ini hasil wawancaranya :

“Setiap hari sebelum pembelajaran dimulai guru yang mengajar pada jam pertama akan mendampingi siswanya untuk membaca Asmaul Husna bersama-sama dan untuk siswa yang non-muslim mengikuti saja. Sedangkan dalam pembelajaran PAI sebelum pembelajaran dimulai guru agama akan mengajak membaca salah satu ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama”. W.04/FG/A1/X.

Pernyataan ini ditegaskan oleh Kepala Sekolah, berikut ini hasil wawancara mengenai program Tadarus Al-Qur'an :

“Untuk program tadarus al-qur'an langsung saya kontrol, ketika ada kelas yang kosong. Tidak ada guru yang memantau jalannya program ini maka guru yang mengajar di jam pertama akan saya panggil untuk menghadap di ruangan kepala sekolah. Sehingga setiap harinya kelas selalu ada guru yang mengisi”. W.01/FK/A1/X

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan siswa-siswa di SMP N 8 Metro.

“Iya, sebelum mengawali pembelajaran saya membaca Al-Qur'an atau surat pendek”. W.02/FS/A1/X.

Dalam kegiatan ini guru PAI bertujuan untuk membiasakan siswanya dengan ayat-ayat Al-Qur'an sebelum mengawali pembelajaran. Dengan metode pembiasaan seseorang yang dulunya tidak terbiasa melakukan suatu hal karena dibiasakan akan menjadi kegiatan yang biasa atau lazim, jadi temuan di lapangan bahwa siswa dibiasakan oleh guru PAI untuk membaca Al-Qur'an atau surat pendek sebelum proses pembelajaran agama dimulai.

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil observasi yang penulis lakukan di lingkungan sekolah SMP N 8 Metro. Berikut hasil observasi yang penulis laksanakan :

“Saat bel pelajaran pertama berbunyi seluruh guru yang mengajar pada jam pertama langsung memasuki kelas masing-masing. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Kemudian mempersilahkan ketua kelas memimpin mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama selama 15 menit”.

O/.03/K/X

b. Kegiatan diluar kelas

Membudayakan kegiatan agama untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa selain melalui pembelajaran dikelas juga dapat dilaksanakan diluar kelas melalui kegiatan yang ditentukan sekolah. Kegiatan ini ada yang dilaksanakan di waktu istirahat jam pelajaran atau setelah jam pelajaran sekolah selesai.

Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMPN 8 Metro yang dilakukan diluar kelas, berikut ini hasil wawancaranya:

“Upaya yang saya lakukan dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMPN 8 Metro dengan cara menciptakan suasana keagamaan, yang menjadi rutinitas di SMPN 8 Metro yaitu; Sholat Dhuha, Sholat zuhur berjama’ah, Sholat Jum’at.” W.01/FG/A1/X

Tiga Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah, berikut hasil wawancaranya:

“Suasana keagamaan di SMP N 8 Metro terlihat dengan adanya program wajib Sholat Dhuha, Sholat zuhur berjama’ah, Sholat Jum’at, dan puasa Ramadhan, kegiatan hari raya Idul Fitri dan Idul Adha” W.01/FK/A1/X.

Peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa SMP N 8 Metro, mengenai apa saja kegiatan keagamaan yang sering dilakukan di sekolah, berikut ini hasil wawancaranya :

“Menurut siswa SMP N 8 Metro, kegiatan keagamaan yang sering dilakukan itu, Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur berjama’ah, Sholat Jum’at , Kegiatan peringatan Maulid Nabi dan Isro’ Mi’roj” W.01/FS/A1/X

Selanjutnya penulis juga bertanya mengenai bagaimana pelaksanaan Sholat Dzuhur dan Sholat Dhuha di sekolah, berikut hasil wawancaranya :

“Semua siswa dan guru wajib mengikuti Sholat Dzuhur berjama’ah di mushola. Bagi seluruh siswa wajib hadir di mushola tanpa terkecuali, untuk siswa perempuan yang sedang udzur (tidak sholat) tetap wajib hadir karna akan diabsen oleh guru piket dan guru Bimbingan Konseling. Untuk pelaksanaan Sholat Dhuha itu tidak diwajibkan hanya dianjurkan saja kepada seluruh siswa.” W.02/FG/A1/X

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan dari Kepala Sekolah, berikut ini hasil wawancaranya :

“Ketika adzan Dzuhur, jam pelajaran langsung berakhir. Kemudian guru Bimbingan Konseling mengecek seluruh kelas dan memastikan bahwa seluruh siswa berada di tempat sholat. Bagi siswa perempuan yang dalam keadaan udzur wajib hadir untuk memberikan keterangan ketika guru mengabsen setelah selesai sholat. Jika ada siswa yang tidak melaksanakan sholat berjama’ah maka akan diberi hukuman oleh guru Bimbingan Konseling atau guru piket. Kemudian sebagian siswa melaksanakan Sholat Dhuha pada saat jam istirahat mereka” W.01/FK/A1/X

“Untuk sholat Dzuhur berjama’ah biasanya saya mengontrol dan menertibkan barisan saat sholat Dzuhur akan dilaksanakan, dan tidak jarang saya yang menjadi imam sholat. Tapi untuk sholat Dhuha saya hanya sesekali

mengajak anak-anak lebih banyak memotivasi, karena jika saya tidak ada jadwal di jam pertama maka saya sholat Dhuha dirumah.” W.03/FG/A1/X

Peneliti juga mengajukan pertanyaan mengenai apa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menciptakan budaya Sholat Dzuhur dan Sholat Dhuha di sekolah. Berikut hasil wawancaranya :

“Melaksanakan sholat dhuha memang bukan menjadi hal wajib bagi seorang akan tetapi dari hasil pengamatan dan wawancara terdapat beberapa siswa yang tanpa di suruh melaksanakan shalat dhuha di masjid walaupun jumlahnya tidaklah banyak. Mereka melaksanakan sholat dhuha di masjid yang telah di sediakan seperangkat alat shalat guna mendukung kegiatan shalat baik sarung maupun mukena yang terdapat di lemari dalam masjid waktu istirahat” W.03/FK/A1/X

Peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa SMPN 8 Metro, mengenai pelaksanaan pelaksanaan Sholat Dhuha, berikut hasil wawancaranya :

“Saya tidak melaksanakan sholat dhuha karena jam istirahat yang mepet dan biasanya saya beli jajan di kantin, tetapi ada teman-teman saya yang melakukan shalat dhuha di masjid waktu istirahat. Mereka biasanya diajak bapak supriyanto maupun guru agama lainnya” W.02/FS/A1/X

Penjelasan lain dinyatakan oleh W.03/FS/A1/X bahwa:

“Iya saya terkadang tidak melaksanakan sholat Dhuha karena jam istirahat yang mepet”

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan dari Kepala Sekolah, berikut ini hasil wawancaranya :

“Dalam kegiatan shalat dhuha memang tidak ada suatu kewajiban untuk melaksanakannya, akan tetapi guru PAI berusaha membiasakan dan memberi teladan siswanya untuk melaksanakan ibadah shalat dhuha guna menambah ketaqwaan kepada Allah SWT. W.04/FK/A1/X

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti kemukakan bahwa pelaksanaan program Sholat Dzuhur berjama’ah dan Sholat Dhuha sudah berjalan dengan baik. Dibuktikan dengan adanya penanggung jawab dari guru piket serta guru Bimbingan Konseling yang mengecek seluruh kelas dan mengabsen seluruh siswa pada saat selesai pelaksanaan Sholat Dzuhur dan Ashar Berjama’ah. Untuk pelaksanaan Sholat Dhuha itu tidak diwajibkan tetapi sebagian warga sekolah melaksanakan Sholat Duha di Mushola pada jam istirahat. O/.01/K/X

Dalam kegiatan ini guru PAI menggunakan metode keteladanan untuk menumbuhkan kesadaran siswa terhadap sholat dzuhur berjama’ah di masjid. Untuk memaksimalkan upaya tersebut maka guru PAI juga berkordinasi dengan guru-guru lainnya untuk memberikan keteladanan serupa dan mengkondisikan siswa.

Pendidikan dengan keteladanan digunakan untuk menumbuhkan rasa kepercayaan dan bukti terhadap penyampaian dari guru PAI terhadap materi yang disampaikan didalam kelas. Di SMP N 8 Metro guru PAI memberikan contoh perilaku yang layak ditiru oleh siswanya yaitu dengan senantiasa melaksanakan shalat dhuha di masjid pada waktu istirahat, mengimami shalat dzuhur berjama'ah di masjid, berpenampilan rapi dan bersikap sopan sebagai perilaku Islami, serta bertutur kata yang baik ketika didalam maupun diluar kelas.

Hasil wawancara peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam tentang shalat Jum'at. Berikut hasil wawancaranya:

“Adapun setiap hari jum'at semua siswa yang beragama Islam akan melaksanakan shalat jum'at di masjid sekolah. Kegiatan tersebut rutin dilaksanakan karena SMP N 8 Metro menggunakan 5 hari kerja sehingga jum'at pembelajaran akan berakhir jam 13.00. Dalam pelaksanaan shalat jum'at yang menjadi imam dan khotib adalah salah satu guru yang mendapat gilirannya dan yang menjadi muadzin adalah salah satu siswa”

W.04/FG/A1/X

Peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa SMPN 8 Metro, mengenai pelaksanaan pelaksanaan Sholat Dzuhur dan Sholat Dhuha, berikut hasil wawancaranya :

“Iya, ketika shalat jum’at yang menjadi imam dan khotib adalah salah satu guru yang mendapat gilirannya dan yang menjadi muadzin adalah salah satu siswa” W.04/FS/A1/X

Penjelasan lain dinyatakan oleh W.05/FS/A1/X bahwa:

“Iya, saya sholat jum’at kadang saya mendapat giliran menjadi muadzin”

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan dari Kepala Sekolah, berikut ini hasil wawancaranya :

”Dalam pelaksanaan shalat jum’at yang menjadi imam dan khotib adalah salah satu guru yang mendapat gilirannya dan yang menjadi muadzin adalah salah satu siswa. Adapun setelah sholat jum’at masih diberikan kultum oleh guru agama untuk menambah pendalaman dan kesadaran siswa terhadap agama” W.05/FK/A1/X

Dalam kegiatan shalat jum’at guna menambah pendalaman agama siswa dan menambah pengetahuan agama jamaah guru PAI yang mendapatkan giliran khatib akan menyerukan nasihat-nasihat kebaikan dan himbauan untuk bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan begitu diharapkan jamaah shalat jumat akan semakin tertata hatinya dan terbimbing untuk ibadah kepada Allah SWT.

Peneliti juga bertanya kepada salah satu siswa SMPN 8 Metro, mengenai pelaksanaan pelaksanaan Sholat Dzuhur dan Sholat Dhuha, berikut hasil wawancaranya :

“Iya, ketika bulan ramadhan kita pulang cepet” W.06/FS/A1/X

Penjelasan lain dinyatakan oleh W.07/FS/A1/X bahwa:

“Iya, ketika bulan ramadhan kita pulang cepet”

Hal ini juga dipertegas oleh pernyataan dari Kepala Sekolah, berikut ini hasil wawancaranya :

“Tetap kita control kegiatan dan alokasi waktu untuk menjaga agar ibadah puasa siswa menjadi lebih baik dan bermakna, salah satunya dengan mengurangi porsi jam pelajaran dan menutup semua kantin sekolah selama bulan ramadhan. Pada bulan ramadhan biasanya akan diadakan kajian rutin setiap jum’at pagi yang disampaikan guru PAI yang mendapat giliran” W.06/FK/A1/X

Dalam kegiatan ini guru PAI menggunakan metode keteladanan dan nasihat guna memperkokoh pengetahuan serta niat beribadah siswa. Metode nasihat efektif digunakan untuk menanamkan konsep tuhan dan membentuk sifat kepribadian yang agamis. O/.02/K/X

2. Hambatan-hambatan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mencingkatkan iman dan taqwa siswa di SMPN 8 Mero sedikit terhambat oleh beberapa faktor yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Fasilitas tempat ibadah seperti musholla turut menjadi poin pendukung dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa di sekolah. Dalam hal fasilitas ataupun sarana kegiatan keagamaan peneliti mendapatkan sedikit masalah, seperti yang dikemukakan seorang siswa. Berikut hal-hal yang menjadi penghambat pelaksanaan meingkatkan iman dan taqwa siswa:

1. Karakteristik setiap siswa memiliki ciri khas yang berbeda-beda, di SMP N 8 Metro yang siswanya tidak hanya datang dari wilayah Metro saja, tetapi dari berbagai daerah yang tentunya memiliki karakteristik dan pembawaan yang berbeda-beda. Sehingga pengaruh lingkungan dimana siswa tersebut tinggal memiliki pengaruh yang besar terhadap prilaku siswa di sekolah. Hal itu menjadi kendala guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai keagamaan pada diri siswa. Serta ada siswa yang kemampuan menangkap pesan dari guru masih kurang baik sehingga menghambat maksud tujuan guru.

Berikut wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Mungkin setiap siswa memiliki ciri khas yang berbeda-beda mbak. Ada juga siswa yang menangkap pesan dari guru masih kurang baik”.

W.01/FG/A1/X

Hal ini juga sejalan dengan pemaparan salah seorang siswa dia mengatakan :

“Kadang ada yang dijelaskan guru saat belajar suka nggak nyambung mbak”. W.01/FS/A1/X

2. Kurangnya minat dan kesadaran siswa, seorang anak cenderung akan memilih hal-hal yang menyenangkan meski itu buruk, dari pada hal-hal yang membosankan padahal itu baik untuk mereka . contoh sederhana adalah ketika waktu istirahat di sekolah, seorang siswa memilih bermain dan tongkrong bersama dengan teman-temannya. Padahal hal itu belum tentu baik untuk mereka. Ada kegiatan lain yang sebenarnya bermanfaat untuk mereka. Membaca buku di perpustakaan, tadarus, atau sholat dhuha. Menjadi tugas semua orang yang ada di lingkungan pendidikan. Bagaimana caranya merubah hal yang membosankan itu menjadi sesuatu yang asik dan menyenangkan. Sehingga nantinya anak akan dengan sendirinya meninggalkan kegiatan-kegiatan yang kurang bermanfaat.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, beliau mengatakan :

“Mungkin, kurang adanya kesadaran dari anak sendiri mbak. Karena karakter dan latar belakang anak juga kan berbeda-beda”. W.01/FK/A1/X

Hal ini juga sejalan dengan pemaparan salah seorang siswa dia mengatakan :

“Kadang ada yang Cuma wudhu terus mengisi, kalo ditanya jawabannya sudah sholat, terus kalo infaq, ada yang Cuma menutupi tangannya di atas kotak tapi tidak memasukkan apa-apa”. W.02/FS/A1/X

Kesadaran siswa memang menjadi masalah yang mendasar bagi kelangsungan peningkatan iman dan taqwa pada seseorang. Ketika anak belum menyadari akan apa yang baik dan apa yang tidak baik untuk dirinya. Maka peningkatan iman dan taqwa belumlah dapat maksimal dan pengawasan pun harus selalu ditingkatkan :

3. Sarana yang kurang

Guna menunjang keberhasilan guru agama Islam dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa yaitu dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diprogramkan khusus untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut bisa maksimal apabila sarana dan prasarananya cukup, namun apabila sarana dan prasarananya tersebut kurang maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal.

Berikut wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Belum sepenuhnya, tapi sebagian besar memang sudah ada. Al-Qur’an yang untuk dibaca sehari-hari sebelum jam pelajaran kita juga masih

belum ada, jadi kita masih mewajibkan membawa dari rumah”

W.01/FG/A1/X

Hal yang sama juga dikemukakan oleh kepala sekolah :

“Untuk sarana kalau saya bilang mencukupi tapi belum sepenuhnya, bisa dibilang 90% lah. Karena namanya barang dipakai pasti ada yang rusak, ada yang tidak layak dipakai dan sebagainya”. W.02/FK/A1/X

Sarana juga menjadi faktor penunjang peningkatan iman dan taqwa. Apabila peningkatan iman dan taqwa dilakukan dengan baik akan tetapi sarana tidak mendukung. Maka hasilnya pun juga akan kurang maksimal. Berbeda dengan adanya sarana dan pembinaan yang baik maka akan lebih optimal hasil yang akan dicapai.

4. Lingkungan

Pergaulan anak diluar sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan akhlak mereka, karena ketika pergaulan mereka itu baik maka akan baik pula akhlaknya. Pengaruh dari pergaulan itu sangat cepat, apabila ada pengaruh yang buruk maka akan membawa dampak yang buruk pula bagi anak. Besarnya pengaruh dari pergaulan di masyarakat tidak terlepas dari norma dan kebiasaan yang ada, apabila kebiasaan yang ada di lingkungan positif maka akan berpengaruh positif pula terhadap diri anak dan kebiasaan yang negatif dalam lingkungan masyarakat maka juga akan berpengaruh buruk terhadap perkembangan anak.

Berikut wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Mungkin juga faktor lingkungan pergaulan yang kurang baik kemudian menjadi kebiasaan sehingga ada sebagian dari siswa yang perilakunya kurang baik dan ucapannya kotor”. W.02/FG/A1/X

Kemudian di perkuat dengan penuturan kepala sekolah :

“Faktor keluarga juga berpengaruh mbak. Karena anak yang terlahir dari keluarga seperti itu otomatis juga akan berpengaruh. Dan itu tidak bisa di salahkan karena itu profesi. Saya seorang guru maka pekerjaan saya adalah mendidik. Sedangkan mereka profesinya itu. Maka pekerjaannya adalah melayani orang yang butuh seperti itu. Dan itu semua masih legal dan tidak bisa disalahkan memang”. W.03/FK/A1/X

Lingkungan juga merupakan faktor yang sangat penting untuk kelangsungan peningkatan iman dan taqwa. Khususnya adalah lingkungan pergaulan. Karena secara tidak langsung anak yang berada di dalam lingkungan yang baik maka akan ikut menjadi baik. Demikian pula sebaliknya.

C. Pembahasan

Sesuai hasil penelitian hasil yang diperoleh tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa SMPN 8 Metro dilakukan melalui bimbingan-bimbingan oleh guru PAI sebagai berikut:

1. Meyakinkan siswa tentang hal-hal sesuai kebutuhan

Di SMPN 8 Metro guru PAI meyakinkan hal-hal sesuai kebutuhan seorang muslim pada siswanya dengan metode nasihat dalam proses pembelajaran dikelas, dalam pemberian kajian islam pada kegiatan sesudah sholat jum'at. Guru PAI menggunakan metode nasihat guna memahami tujuan hidup manusia dan menambah pengetahuan siswa terhadap agama Islam.

2. Mendorong siswa untuk mengamalkan ajaran Islam

Di SMP N 8 Metro mendorong siswa dalam mengamalkan ajaran Islam dengan benar seperti shalat dhuha, shalat dzuhur berjama'ah, shalat sunah, dan shalat jum'at. Adapun guru PAI menggunakan metode keteladanan dalam pelaksanaan shalat dhuha, dzuhur dan shalat jum'at. Metode pembiasaan dalam mengawali pembelajaran dengan membaca ayat Al-Qur'an. Metode hukuman bagi siswa yang masih meninggalkan shalat dan berpakaian kurang rapi. Metode hadiah untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja dan perbuatan siswa yang mengarah kepada kebaikan. Metode perhatian terhadap semua kekurangan siswa dalam penangkapan materi maupun kemajuan sikap yang terjadi.

3. Aktualisasi Iman dalam kegiatan sehari-hari

Di SMPN 8 Metro guru PAI mendorong dan membantu siswa dalam aktualisasi Islam dalam kegiatan sehari-hari yaitu berupa pengalaman ajarannya dalam kehidupan sehari-hari dan menjauhi larangan dalam agama

Islam tersebut. Mengamalkan Iman dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan senantiasa meyakini dengan sepenuh hati tentang perwujudan Allah SWT yang Maha ESA baik ajaran maupun laranganNYA serta semua utusan baik nabi, rasul, atau malaikatnya. Salah satunya dengan meyakini bahwa segala perbuatan siswa sehari-hari selalu diawasi dan diperhatikan oleh Allah SWT yang berarti harus lebih berhati-hati dalam berbuat maupun berucap.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan pembahasan dan uraian dari bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP N 8 Metro tahun 2019/2020, diantaranya :

Upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa, guru PAI memberikan bimbingan Yaitu: 1. Meyakinkan siswanya terhadap hal-hal sesuai kebutuhan dengan menggunakan metode nasihat. 2. Memberi bimbingan dengan mendorong siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dengan metode keteladanan, pembiasaan, hukuman, hadiah serta perhatian. 3. Mendorong siswa memahami dan mengamalkan Iman dengan aktualisasi serta pengaplikasian dalam kehidupan sehari hari menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan perhatian.

Hambatan-hambatan upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa yaitu: 1. karakteristik siswa memiliki ciri khas yang berbeda-beda, Serta ada siswa yang kemampuan menangkap pesan dari guru masih kurang baik sehingga menghambat maksud tujuan guru, 2. Kurangnya minat dan kesadaran siswa, 3. Sarana yang kurang (mushaf Al-Qur'an), 4. Lingkungan

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak SMPN 8 Metro berdasarkan pengamatan pada saat melakukan penelitian di SMPN 8 Metro. Beberapa saran tersebut diantaranya:

1. Bagi Guru

- a. Memberi perhatian lebih terhadap siswa yang sering memberi dampak kurang baik kepada temannya.
- b. Memberi perhatian lebih kepada siswa yang kurang tanggap dalam menerima pesan dari guru.
- c. Guru hendaknya lebih sering berkomunikasi dan bekerja sama dengan siswa dan wali murid untuk dapat mewujudkan sikap beragama yang baik.

2. Bagi siswa

- a. Agar siswa lebih dapat menyadari pentingnya beribadah baik di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Lebih menjaga pergaulan dengan selektif memilih pengaruh dari teman maupun lingkungan yang kurang baik.
- c. Siswa hendaknya menaati dan menerapkan tat tertip yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyan Yusuf Sya'bani Mohammad, *Profesi Keguruan Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, Caremedia Communication, (2018).
- Aminuddin dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- An-Nahlawi, Abdurahman. *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro, 1989.
- Dahlan Zaini dkk, *Bimbingan Keimanan Untuk SMA*, Jakarta: Direktorat Agama Islam pada Sekolah Umum Negeri, 2001.
- Daud Ali, Mohammad. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Daradjat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Darajat, Zakiah dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Endraswara, Suwardi. *Penelitian Kebudayaan Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama, 2006.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, PT Bumi Aksara: Jakarta, 2013.
- Hawi Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Hendra Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Deepublish : Yogyakarta, 2014.
- Junaedi, Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Makbuloh, Deden. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta : Kencana*, 2008.
- Mujid, Abdul dan Mudzakkir, Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*.
- Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*. UIN Maliki, Press 2012

- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta: Pretasi Pustaka, 2012.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2018..
- [http://jurnal.Lembaga-Kajian tafsir Hadis Kudus, Jawa Tengah, Indonesia.ac.id](http://jurnal.Lembaga-Kajian-tafsir-Hadis-Kudus,Jawa-Tengah,Indonesia.ac.id), Diakses pada 1 Juni 2019.
- <http://www.researchgate.net>. Diakses tanggal 18 Maret 2019

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA
UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI
8 METRO KEC. METRO UTARA

A. WAWANCARA (interview)

Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah di SMP N 8 Metro

1. Bagaimana menurut bapak tentang adanya peningkatan iman dan taqwa bagi siswa di SMP N 8 Metro?
2. Apa upaya yang telah dilakukan kepala sekolah dalam menunjang guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa?
3. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa?
4. Bagaimana fasilitas sarana dan prasarana di sekolah seperti buku-buku pedoman pembelajaran, alat-alat peraga, serta fasilitas mushola dan kitab suci Al-Qur'an. Apakah telah memadai?
5. Menurut pengamatan bapak apakah sudah terlaksana dengan baik penerapan upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa?

Daftar wawancara dengan Guru PAI di SMP N 8 Metro

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan bapak untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP N 8 Metro?
2. Strategi dan metode apa yang telah bapak terapkan untuk para siswa agar siswa dapat meningkat iman dan taqwanya?
3. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran kepada para siswa?
4. Faktor apa saja yang dirasa mendukung dan menghambat proses peningkatan iman dan taqwa khususnya di sekolah ini?
5. Bagaimana keberhasilan yang bapak capai dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa?

Daftar wawancara dengan siswa di SMPN 8 Metro

1. Apakah anda merasakan bahwa pihak sekolah melakukan upaya meningkatkan iman dan taqwa siswa di SMP N 8 Metro?
2. Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan agar siswa dapat meningkat iman dan taqwanya?
3. Metode apa yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan iman dan taqawa siswa?
4. Bagaimana fasilitas belajar disekolah anda? Menurut anda, hal-hal apa saja yang masih kurang mendukung?
5. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran tentang iman dan taqwa?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa (Imtaq) Siswa Smp Negeri 8 Metro Kec. Metro Utara

1. Mengamati secara langsung Pengamatan tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman Dan Taqwa (Imtaq) Siswa Smp Negeri 8 Metro Kec. Metro Utara
2. Mengamati dan berinteraksi dengan subjek penelitian untuk menggali informasi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa, faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa.

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Metro
2. Identitas SMP Negeri 8 Metro
3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Metro

Metro, Oktober 2019

Mahasiswa Ybs,



Putri Nurkesi

NPM. 1501010288

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons

NIP. 197406071998032002

Pembimbing II



Des Mahyunir, M.Pd

NIP. 19550626198603100

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI
8 METRO KEC. METRO UTARA**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keimanan dan Ketaqwaan
 - 1. Pengertian Keimanan dan Ketaqwaan
 - 2. Pentingnya Keimanan dan Ketaqwaan Pada Siswa
 - 3. Indikator Keimanan dan Ketaqwaan

4. Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan

B. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam
2. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam

C. Upaya Yang Dapat dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 8 Metro
2. Identitas SMP Negeri 8 Metro
3. Visi dan Misi SMP Negeri 8 Metro
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 8 Metro

B. Temuan Khusus

1. Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa?
2. Apa Saja Hambatan-hambatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Iman dan Taqwa Siswa?

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 17 Juni 2019
Peneliti



Putri Nurkesi
NPM. 1501010288

Pembimbing I



Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons
NIP. 197406071998032002

Pembimbing II



Drs Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626198603100



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1609 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
 Lamp : -
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

22 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons (Pembimbing I)
2. Drs. Mahyunir, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Upaya Guru Dalam meningkatkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Siswa SMP Negeri 8 Metro Kec. Metro Pusat

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : VII/2018

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | 07. Maret 2018 | | II | Konsultasi Proposal | |
| 2. | 14. Maret 2018 | | II | <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbaikan Proposal ✓ Penambahan Kutipan ✓ Komentar Kutipan ✓ Pelebaran Kutipan ✓ Pokok pikiran ✓ Penelitian Peleruan ✓ Masalah Penelitian | |
| 3. | 22. Maret 2018 | | II | ACC untuk di Seminar kan. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Drs. Mahyunir, M.Pd.
 NIP. 19550628 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

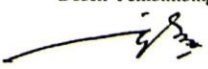
Jurusan : PAI
 Semester : VIII / 2019

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Rabu/07-03-2019 | 1 | | 1. Judul diperbaiki. dibuat font 14 spasi 2 2. kata pengantar diberi tambahan ucapan terimakasih kepada, Dekan, Kajar, pembimbing, dosen, Kepala sekolah. 3. BAB II Landasan Teori Dibalik antara point A dan B. point c tidak diberi sub/leli hilangkan 4. BAB III Teknik Analisis data - Reduksi data - Penyajian data - Conclusion Drawing 5. Daftar isi dirapihkan | |
| 2. | Jum'at 29/03 2019 | 2 | | see review dan Aree korman proposal. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : VIII / 2019

| No | Hari/Tanggal | Pembimbing | | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|-----------------------------|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | Kamis 20-06-19 | | ✓ | Konsultasi out line | |
| | Jelm: 09/ - 09/ 107 | | ✓ | see out line | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Nahyunir, M.Pd
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Tringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296

KARTU KONSULTAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi


Jurusan : PAI

NPM : 1501010288

Semester : IX/2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Kamis 04/07 2019 | 2 | | Acc outline dandi Jensen pengurusan APD untuk para- lisan. | |

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296

KARTU KONSULTAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : IX/2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Jumat 12-07-2019 | | 2 | Konsultasi tentang - tentang tentang penulisan skripsi | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd.
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296

KARTU KONSULTAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi

Jurusan : PAI

NPM : 1501010288

Semester : IX/2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1 | 13-07-019 | | I | Perbaikan outline sub bab C ulungati | |
| 2 | 16-07-019 | | II | Upaya yang dapat dilakukan guna PAI utk ke meningkatkan iman dan tawakul siswa. | |
| 3 | 25-07-019 | | II | Upaya yg dapat dilakukan Guru PAI apa saja? ditkembangkan | |
| 4 | 30-07-019 | | II | -kata pengantar -Daftar Isi -Disesuaikan Isi dengan Judul sub bab ke 34 pel bab I - III. | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Drs. Mahyunnir, M.Pd
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : IX 0 / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|-------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 5 | Senin, 26-08-2019 | | II | Perbaiki upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan layanan proses yg akan dilakukan ke depan! | |
| 6 | Jumat, 30-08-19 | | II | Perbaiki upaya guru! | |
| 7 | Rabu, 4-09-19 | ✓ | | Kepindahan kutipan story kutipan pembahasan alinea | |
| | | | | Cara menulis kutipan Me Ab I - III lanjutkan ke paragraf I | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs Mahyunir, M.Pd
 NIP. 19550626198603100



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksmini (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 8 | 20-9-019 | | | - Konsultasi APD. lengkap untuk kejurusan PAI. | |
| 9 | 29-10-019 | | | Uraian APD Putri Nurkesi | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Drs Mahyunnir, M.Pd
 NIP. 19550526198603100



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Hinggunulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41037 faksimili (0725) 41296, Website: tarbiyah.iainmetro.ac.id, E-mail:
 www.tarbiyah.iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|----------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Senin 23 / 09 / 2019 | - | - | - Alat pengumpul data (APP) - Revisi - usulan cara dilakukakan kepada 1. Kepala 2. guru PAI 3. Siswa - Buat pertanyaan 5 saja dan dibuat kepada responden sama pertanyaan nya. tanya beda Redaksi 1/42 | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons.
 NIP. NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur, Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296

KARTU KONSULTAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi

Jurusan : PAI

NPM : 1501010288

Semester : IX/2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Senin 07/08 2019 | 2 | | Revisi Instrumen penelitian Aee - Aee Instrumen untuk Penelitian ke lapangan | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Ida Umami, M.Pd. Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

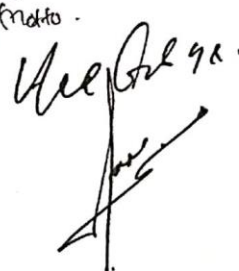


KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 13 A Iringmulya Metro Timur, Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296

KARTU KONSULTAS BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

Jurusan : PAI
 Semester : IX/2019

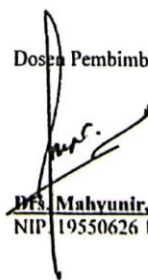
| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|------------------|------------|----|--|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Senin/04-11-2019 | | II | Konsultasi Bimbingan Skripsi Bab 4-5 | |
| 2. | Rabu/13-11-2019 | | II | Perbaiki format penulisan Tabel, tambahkan Persembahkan, Abstrak, Motto.  | |

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.
 NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain2metro.univ.ac.id; E-mail:
 www.tarbiyah.metro.univ.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288


Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|---------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Jum'at 29 / 11 2019 | 2 | | <ul style="list-style-type: none"> - Tata letak pada halaman judul yg ke-2 diperbaiki sesuai dg contoh dan standar. (Spesi) - Abstrak hanya 1 halaman dan penulisannya pakai pedoman IAIN Metro. - kata pengantar belum difundamentasi - paparan: khusn pan-litan ditambes - Kesimpulan pada hal 63 belum sesuai dg fokus masalah h.7. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons
 NIP. NIP. 197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggeluh Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47294. Website: tarbiyah.iaim.governoriv.ac.id E-mail:
 www.tarbiyah.metrovni.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO


Nama : Putri Nurkesi
 NPM : 1501010288

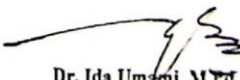
Jurusan : PAI
 Semester : IX / 2019

| No | Hari / Tanggal | Pembimbing | | Materi Yang Dikonsultasikan | Tanda Tangan Mahasiswa |
|----|--------------------------|------------|----|---|------------------------|
| | | I | II | | |
| 1. | Jumat 06 / 12 2019 | 2 | | - Motto diberi Sumber - BAB II Sebelum kutipan diberi prolog - BAB IV. Temuan khusus ditambahkan. dan hambatan yang - Perbaiki tata cara Penulisan | |
| 2. | Senin 16 / 12 2019 | 2 | | Ace ujian mungkos. | |

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I.


Muhammad Ali, M. Pd. I
 NIP. 197803142007101003


Dr. Ida Ummi, M.Pd., Kons
 NIP. NIP. 197406071998032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3116/In.28.1/J/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 8 METRO KEC. METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : PUTRI NURKESI
NPM : 1501010288
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN IMTAQ SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI (SMPN) 8 METRO KEC. METRO UTARA

untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 8 METRO KEC. METRO UTARA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



05 Oktober 2018
Kepala Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
197803142007101003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 8 METRO**



Jl. Angrek 5, Kel. Karangrejo 23A Kecamatan Metro Utara Kota Metro Email: smp8metro@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

NO : 82 /I.12.3/SMP.8/KP/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro :

Nama : Drs. SUPARDI
NIP : 19630207 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala UPTD
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Metro
Alamat : Jl. Angrek 5, 23 A Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro

Menyatakan bahwa :

| No | Nama | NPM | Jurusan/ Prodi |
|----|---------------|------------|------------------------|
| 1 | PUTRI NURKESI | 1501010288 | Pendidikan Agama Islam |

Mahasiswa tersebut telah melakukan kegiatan *pra-survey* dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi di SMP Negeri 8 Metro kec. Metro Utara.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Oktober 2019
Yang Membuat Pernyataan,


Drs. SUPARDI
 NIP. 19640207 1995 12 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3250/In.28/D.1/TL.00/10/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 8 METRO
KEC METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3249/In.28/D.1/TL.01/10/2019, tanggal 11 Oktober 2019 atas nama saudara:

Nama : **PUTRI NURKESI**
NPM : 1501010288
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 8 METRO KEC METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI 8 METRO KEC METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19870531 199303 2 003





**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 8 METRO**



Jl. Angrek 5, Kel. Karangrejo 23A Kecamatan Metro Utara Kota Metro Email: smp8metro@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

NO : 85 / L.12.3/SMP.8/KP/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 8 Metro :

Nama : Drs. SUPARDI
NIP : 19630207 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala UPTD
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Metro
Alamat : Jl. Angrek 5, 23 A Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro

Menyatakan bahwa :

| No | Nama | NPM | Jurusan/ Prodi |
|----|---------------|------------|------------------------|
| 1 | PUTRI NURKESI | 1501010288 | Pendidikan Agama Islam |

Mahasiswa tersebut telah melakukan kegiatan Research/ Survey di SMP Negeri 8 Metro kec. Metro Utara, dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi mahasiswa tersebut dengan judul "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SISWA SMP NEGERI 8 METRO KEC METRO UTARA".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Oktober 2019
Yang membuat Pernyataan,

Drs. SUPARDI
NIP. 19640207 199512 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-986/In.28/S/OT.01/11/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI NURKESI
NPM : 1501010288
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010288.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mochamad Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:169/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Putri Nurkesi
NPM : 1501010288
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 April 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
19780314 200710 1003

1.1 Wawancara dengan Guru PAI Bapak Supriyanto



1.2 Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Supardi



1.3 Wawancara dengan Siswa







DAFTAR RIYAWAT HIDUP



Putri Nurkesi

Penulis bernama Putri Nurkesi . Lahir di Pakuan Ratu Pada Tanggal 15 Maret 1997 Saat ini penulis tinggal di 38b, RT 018 RW 005, Kelurahan Banjar Rejo, Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis adalah putri kedua dari Bapak Tri Santoso dan Ibu Khuzaimah dan mempunyai satu kakak. Menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri Mekar Jaya Lampung Utara pada tahun 2003-2009, SMP Negeri 4 Negara Batin Lampung Utara pada tahun 2009-2012, dan Madrasah Aliyah Nurul Qodiri pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan PAI di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri.